

**DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

HAMZAH AZHARI
NIM. 1940200269

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**HAMZAH AZHARI
NIM. 1940200269**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



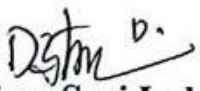
SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

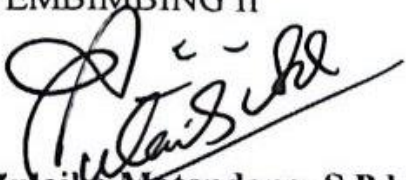
Oleh:

HAMZAH AZHARI
NIM. 19 40 200 269

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Skripsi
A.N. **Hamzah Azhari**
lampiran : 3 (Tiga Eksampler)

Padangsidempuan, **21** November 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **HAMZAH AZHARI** yang berjudul "**Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAMZAH AZHARI
NIM : 19 402 00269
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padang Sidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014 .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padang Sidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2023

yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
BD60AKX752515136
HAMZAH AZHARI
NIM . 19 402 00269

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HAMZAH AZHARI
NIM : 19 402 00269
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padangsidempuan”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 21 November 2023
Saya yang menyatakan,


METERA
TEMPEL
1880BAKX752515141
HAMZAH AZHARI
NIM. 19 402 00269



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : HAMZAH AZHARI
NIM : 19 402 00269
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Anggota

Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIDN. 2024037601

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 20170308301

Zulhika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : 21 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 82 (A)
Index Prestasi Kumulatif : 3,71
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

NAMA : HAMZAH AZHARI
NIM : 19 401 00269

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, Januari 2024



Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.†
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hamzah Azhari
NIM : 1940200269
Judul Skripsi : **Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada Usaha Mikro Kecil Menengah kota Padangsidempuan**

Minat UMKM dalam penggunaan QRIS merupakan permasalahan penting yang harus dibahas untuk keberhasilan dan keberlangsungan UMKM dalam penerapannya pada sebuah teknologi digital untuk bertransaksi dengan pelanggan. Teknologi digital yang dikelola dan diadaptasikan dengan mudah mampu meningkatkan minat UMKM dalam penggunaan QRIS di kota Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, *brand image*, kesukarelaan dan pengalaman sebelumnya terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Model (SEM)* dan alternatif *Partial Least Square (PLS)*. Populasi penelitian adalah UMKM yang ada di Kota Padangsidempuan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 UMKM dengan menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di kota Padangsidempuan (2) Persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di kota Padangsidempuan (3) *Brand Image* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di kota Padangsidempuan (4) Kesukarelaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di kota Padangsidempuan (5) Pengalaman Sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di kota Padangsidempuan.

Kata Kunci: QRIS, UMKM dan TAM

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insanmulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi WaSallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Irkwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan juga selaku Pembimbing I saya serta bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Zulaika Matondang M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibunda tercinta Sri Rahayu dan ayahanda Ardiansyah yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta`ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya,
8. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada saudara-saudari saya Ferdinan Syahputra (adik), Dea Aisyah (adik) yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Terimakasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah dan mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat saya yaitu Isti Mirani dan sahabat-sahabat saya yang disebut dengan tiga serangkai Arizky Piliang dan Muhammad Nurlova Ringo-ringo yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar senantiasa termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Terimakasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan di komunitas GENBI generasi 3 yang telah memberikan pengalaman, dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar senantiasa termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Terimakasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan di Organisasi KAMMI terutama kepada Ketua Umum daerah Akhina Zul Ardi Hasibuan dan Ketua Umum Komisariat Al-Wathoniyah Akhina Iqbal Rizky Siburian sebagai inspirasi saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan doa kepada peneliti agar senantiasa termotivasi dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Terimakasih juga buat Kepala Desa Batang Bahal Bapak Syarifuddin dan rekan-rekan kerja di Pemerintahan Desa Batang Bahal yang telah memberikan dukungan berupa laptop, printer dan pengalaman kerja serta bantuan doa kepada peneliti agar senantiasa termotivasi dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga kepada Allah *SubhanahuWaTa`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata,

dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2023

Peneliti,

HAMZAH AZHARI

NIM. 1940100160

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0543b/U/1987 sebagai pedoman dalam pengalihan bahasa Arab ke dalam bahasa Latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbaikk di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau difotong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اِو...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ... اِو...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اِو...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata ituterpisah maka Ta Marbutahituditransliterasikandengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍ
Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	14
D. Defenisi Operasional Variabel.....	15
E. Rumusan Masalah.....	17
F. Tujuan Penelitian	18
G. Kegunaan Penelitian	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	20
1. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	20
a. Minat	22
1. Defenisi Minat	22
2. Indikator Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	23
3. Unsusr-Unsusr Minat.....	24
b. Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>perceived easy of use</i>).....	25
1. Definisi Persepsi Kemudahan (<i>perceived easy of use</i>).....	25
2. Indikator-indikator Kemudahan	27
c. Persepsi Manfaat (<i>perceived usefulness</i>).....	28
1. Definisi Persepsi Manfaat (<i>perceived usefulness</i>)	28
2. Indikator-indikator Kemanfaatan	31
d. <i>Brand Image</i> (Citra Merek).....	32
1. Definisi <i>Brand Image</i> (Citra Merek)	32
2. Peran Brand dalam Perusahaan	33
3. Indikator-indikateor <i>Brand Image</i>	34
4. Elemen-elemen <i>Brand Image</i>	34

e.	Kesukarelaan (<i>Voluntariness</i>)	35
1.	Definisi Kesukarelaan	35
2.	Indikator-indikator Kesukarelaan	36
f.	Pengalaman Sebelumnya (<i>Prior Experience</i>)	37
1.	Definisi Pengalaman Sebelumnya	37
2.	Indikator-indikator pengalaman sebelumnya	38
2.	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	39
a.	Usaha Mikro	39
b.	Usaha Kecil	40
c.	Usaha Menengah	40
3.	Sistem Pembayaran	41
4.	<i>Quick Response Code</i>	42
5.	<i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	43
a.	Definisi QRIS	43
b.	Visi Sistem Pembayaran Indonesia Tahun 2025	45
c.	Jenis-jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS	47
d.	Bertransaksi menggunakan QRIS	48
e.	Karakteristik QRIS	48
f.	Cara Menjadi <i>Merchant</i> dan Pengguna QRIS	49
6.	<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> dalam Pandangan Islam	51
a.	Akad antara penerbit dengan pemegang uang elektronik adalah akad <i>wadi'ah</i> atau <i>qardh</i>	51
b.	Prinsip-prinsip Uang Elektronik Syariah	54
c.	Akad-akad Terkait Uang Elektronik Syariah	55
B.	Penelitian Terdahulu	55
C.	Kerangka Pikir	67
D.	Hipotesis	68

BAB III Metode Penelitian

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	71
B.	Jenis Penelitian	71
C.	Populasi dan Sampel	72
1.	Populasi	72
2.	Sampel	72
D.	Sumber Data	73
1.	Data Primer	73
2.	Data Sekunder	74
E.	Teknik Pengumpulan data	74
1.	Studi Kepustakaan	74
2.	Dokumentasi	75
3.	Kuesioner/Angket	75
F.	Teknik Analisis Data	76
1.	Analisis Deskriptif	77
2.	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	78
3.	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	80

4. Pengujian Hipotesis.....	81
-----------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Padangsidempuan	82
B. Karakteristik Responden	83
C. Analisis Deskriptif Variabel	84
D. Hasil Analisis Data	83
1. Evaluasi Outer Model	90
2. Analisis Antar Variabel (<i>inner Model</i>)	103
3. Uji Hipotesis	102
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	105
F. Keterbatasan Penelitian	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Implikasi.....	108
C. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel	16
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	56
Tabel III. 1 Kisi-kisi Angket	73
Tabel III. 2 Penilaian Skala.....	74
Tabel III. 3 Kategori Skala.....	76
Tabel III. 4 Kriteria Outer Model.....	77
Tabel III. 5 Kriteria Inner Model	78
Tabel III. 6 Pengujian Hipotesis	79
Tabel IV. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	82
Tabel IV. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	82
Tabel IV. 3 Karakteristik Berdasarkan kriteria UMKM	83
Tabel IV.5 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Minat Menggunakan QRIS	84
Tabel IV.6 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan	85
Tabel IV.7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Manfaat	85
Tabel IV.8 Hasil Statistik Deskriptif Variabel <i>Brand image</i>	86
Tabel IV.9 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kesukarelaan	87
Tabel IV.10 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pengalaman Sebelumnya.....	88
Tabel IV. 11 <i>Outer Loadings</i>	90
Tabel IV. 12 <i>Discriminant Validity</i> Metode <i>Average variance extracted</i> (AVE) .	91
Tabel IV. 13 <i>Composite Reliability</i>	92
Tabel IV. 14 <i>Cronbach's Alpha</i>	93
Tabel IV. 15 Hasil <i>Coefficient Of Determination</i>	94
Tabel IV. 16 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (F^2)	95
Tabel IV. 17 Hasil uji hipotesis	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Hasil Survei APJII 2021-2022	2
Gambar I. 2 Hasil Survei Online awal	6
Gambar II. 1 Konstruksi TAM	21
Gambar II. 2 Contoh QR code	43
Gambar II. 3 PJSP sebelum dan sesudah	44
Gambar II. 4 Kerangka Pikir	66
Gambar IV. 1 Model <i>Partial Least Square</i> (PLS) Algoritma	90
Gambar IV. 2 Model Bootstrapping	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

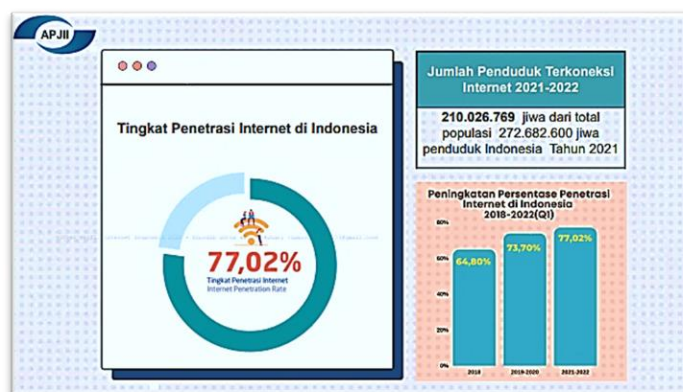
Perkembangan zaman dan teknologi memberikan pengaruh yang cukup besar dan menimbulkan pemikiran baru pada kehidupan manusia terutama di bidang teknologi informasi. Adanya industri teknologi informasi ini mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja manusia. Perkembangan baru dalam bidang digitalisasi terutama teknologi informasi membuat sikap dan gaya hidup masyarakat berubah menjadi peka dan kritis terhadap setiap perubahan, kemudian menciptakan bentuk interkonektivitas baru antar pelaku ekonomi yang semakin kreatif, aktif dan produktif. Meningkatnya kemajuan di bidang teknologi informasi memaksa masyarakat juga untuk semakin terbiasa dengan kegiatan transaksi keuangan secara digital (*Financial Technology/Fintech*), salah satunya dalam melakukan transaksi pembayaran (*payment gateway*). Sebelum industri bidang teknologi finansial berkembang sebagaimana kondisi saat ini, dunia perdagangan secara elektronik (*e-commerce*) telah lahir lebih dahulu yang kemudian membuat sistem pembayaran juga harus berinovasi dan mengalami perkembangan.¹

Perkembangan teknologi digitalisasi merubah sistem pembayaran yang lebih modern, cepat dan praktis. Sistem pembayaran dengan konsep uang yang awalnya berupa tunai (*cash*) berubah menjadi non-tunai (*less-cash*) dengan

¹ Putri Surya Sartika, “Implementasi Aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)” (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

berbagai macam variasi instrumen pembayaran dan memunculkan inovasi baru dalam penyelenggaraan transaksi secara elektronik guna memajukan penggunaan alat pembayaran *non-tunai (less-cash)*, sehingga nantinya tumbuhlah *less cash society*.²

Gambar I. 1 Hasil Survei APJII 2021-2022



Sumber : www.apjii.or.id

Pengguna internet berdasarkan survei yang dilakukan asosiasi penyelenggaraan jasa internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021 di Indonesia ada sebanyak 210,03 juta jiwa. Tingkat penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 77,02 persen dari total populasi pada akhir 2021. Data menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mendapatkan penetrasi sebesar 2,1 juta atau bertambah 1% antara tahun 2021 dan 2022.³ Hampir seluruh pengguna internet di Indonesia yaitu sebanyak 95% menggunakan ponsel atau gawai sejenis.⁴ Penggunaan ponsel yang terhubung ke server

² I Wayan Arta Setiawan and Luh Putu Mahyuni, “*QRIS di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi dan Intensi UMKM menggunakan QRIS*,” E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9, no. 10 (October 31, 2020): 921, <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i10.p01>.

³ “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia,” accessed October 16, 2022, <https://apjii.or.id/content/read/39/559/Laporan-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>.

⁴ Kompas.com, “Lebih Dari 90 Persen Warganet Indonesia Mengakses Internet Lewat Ponsel,” accessed October 15, 2022,

membuat sistem pembayaran non-tunai mengalami perkembangan menjadi sistem pembayaran berbasis server (*server based*).

Sistem pembayaran berbasis server (*server based*) merupakan sistem pembayaran yang menggunakan *mobile banking* maupun *e-wallet* dengan memanfaatkan fitur *QR code*. Kiat bertransaksinyapun cenderung mudah yaitu dengan menggunakan gawai sejenis yang dihubungkan dengan internet serta memiliki saldo pada aplikasi *mobile banking* maupun *e-wallet* pengguna, kemudian dana atau uang tersebut dikirim dengan jumlah yang telah ditentukan oleh pihak yang melakukan transaksi dengan aplikasi *mobile banking* atau *e-wallet* yang sama.⁵ Sistem pembayaran dengan teknologi server yang sudah meluas dibarengi dengan semakin banyaknya aplikasi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), maka muncullah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

Quick Response Code Indonesian Standard atau disingkat QRIS merupakan bentuk transformasi dari *QR code* biasa atau eksklusif dimana satu kode QRIS yang dapat dipindai seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis server baik berupa *mobile banking* ataupun *e-wallet* sehingga *merchant* tidak lagi menyediakan kode QR yang banyak untuk setiap penyelenggara jasa sistem pembayaran cukup satu dan terhubung ke seluruh PJSP. Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan *QR code* khusus di Indonesia yang diberi nama *Quick*

<https://tekno.kompas.com/read/2022/05/09/19300027/lebih-dari-90-persen-warganet-indonesia-mengakses-internet-lewat-ponsel?page=all>.

⁵Nuha, *Pengenalan QR Code, Android, Dan Android Studio*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020) hal. 3.

Response Code Indonesia Standard (QRIS). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) diluncurkan pada 17 agustus 2019 dan berlaku efektif pada januari 2020 dengan menggunakan *EMV Co. (Europe Master Card Visa)* sebagai standar internasional. *EMV Co. (Europe Master Card Visa)* merupakan lembaga yang menyusun standar internasional *QR Code* untuk sistem pembayaran guna mendukung interkoneksi instrumen sistem pembayaran yang lebih luas dan mengakomodasi kebutuhan spesifik negara sehingga memudahkan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, termasuk antar negara.⁶

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan target terbesar dan diajak untuk cepat dan segera bergabung oleh Bank Indonesia sebagai upaya untuk mendorong percepatan digitalisasi dalam penggunaan sistem pembayaran berbasis server (*server based*) di Indonesia. Bank Indonesia mengembangkan QRIS pada pedagang UMKM disebabkan oleh banyaknya *QR Code* yang harus disediakan pedagang dari berbagai Penyedia Jasa Sistem Pembayaran atau penerbit. Selain itu, Bank Indonesia juga mengupayakan untuk mempermudah transaksi tanpa uang kembalian di pedagang pasar tradisional yang mana memungkinkan untuk mengurangi penyebaran uang palsu, dan yang paling penting Bank Indonesia ingin mendorong pertumbuhan ekonomi digital pada semua sektor terutama perdagangan seperti UMKM.⁷

⁶ Bank Indonesia, "QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran," accessed October 13 2022, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx.

⁷ Gabriella Junita Tobing, Lastuti Abubakar, and Tri Handayani, "Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital," *Acta Comitas* 6, no. 03 (December 1, 2021): 491, <https://doi.org/10.24843/AC.2021.v06.i03.p3>.

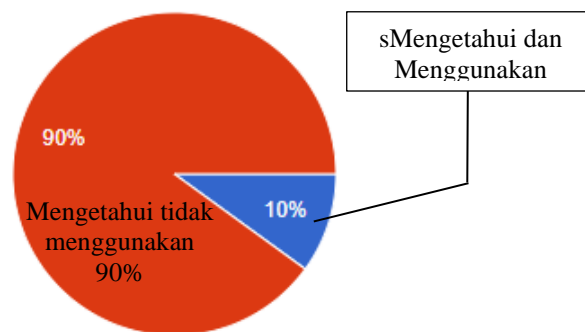
Penopang perekonomian Indonesia yang terbesar hingga saat ini ialah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan data dari Kementerian koperasi dan UKM, jumlah unit UMKM kurang lebih 65 juta yang tersebar di seluruh Indonesia pada tahun 2021 di Q1 dan menyumbang kontribusi pendapatan domestik bruto (PDB) nasional sebesar 60% atau 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap tenaga kerja 97% dari total tenaga kerja di Indonesia dan juga menghimpun 60,4% total investasi. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Dinas UKM, Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan kota Padangsidempuan, jumlah UMKM Pada tahun 2021 di Kota Padangsidempuan terdapat 10.983 UMKM, jumlah ini naik sebanyak 939 UMKM jika dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebanyak 10.044 UMKM.⁸ Data - data tersebut menunjukkan bahwa ekonomi di Indonesia dari pemerintahan daerah hingga pusat sangat bergantung pada sektor UMKM untuk mendorong kemajuan ekonomi.

Digitalisasi dalam hal ini alat pembayaran non-tunai (*lesh-cash*) atau berbasis server (*server based*) harus digunakan oleh UMKM untuk segera beradaptasi dan berinovasi terutama dalam penggunaan QRIS agar digitalisasi keuangan nasional tercapai. Namun, belum diketahui respon baik dari pelaku UMKM di kota Padangsidempuan tentang QRIS saat ini. Hal ini disebabkan kurangnya minat pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

⁸ Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang sidempuan, *Statistik Sektorial Kota Padang Sidempuan Tahun 2022*, n.d., hal. 109.

Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan sikap. Sikap yang dimaksud adalah tindakan dilakukan oleh seseorang. Seseorang akan melakukan sesuatu sikap jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Minat sikap merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem.⁹

Gambar I. 2 Hasil Survei Online awal



Sumber : <https://docs.google.com/forms/d/Observasionline>

Berdasarkan hasil survei online awal tentang penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 90% alias 9 dari 10 pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan telah mengetahui QRIS akan tetapi tidak menggunakannya. Alasan pelaku UMKM tersebut beragam dimulai dari kurangnya literasi yang dilakukan pada sistem tersebut, masih terbatasnya jumlah *merchant* yang menggunakan QRIS dan saat selesai pembayaran oleh konsumen, uang/dana tidak langsung masuk ke rekening/aplikasi PJSP pengguna tetapi harus menunggu 2-3 hari kerja.¹⁰

⁹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 116.

¹⁰ Hamzah Azhari, "Observasi Pengetahuan Pelaku UMKM Di Kota Padangsidempuan Tentang QRIS," accessed March 20, 2023,

Walaupun QRIS mempermudah dan memiliki banyak manfaat sebagai alat pembayaran non tunai yang menjadikan proses pembayaran semakin efektif, tetapi pada kenyataannya masih banyak UMKM yang masih enggan menggunakan QRIS dikarenakan kurang memahami sistem kerja kanal penggunaan sistem pembayaran QRIS dan juga masih sulit diterapkan oleh beberapa pelaku UMKM. Alasan lainnya ialah karena adanya *fee* yang dibebankan kepada pelaku usaha yang terhubung dengan QRIS dan biaya 0,7% dikenakan untuk setiap transaksi yang dilakukan dengan QRIS. Biaya ini akan ditanggung pelaku usaha atau pedagang dalam hal ini UMKM dan masih banyak pelaku UMKM lebih memilih pembayaran dengan secara tunai atau metode pembayaran berbasis server lainnya.¹¹

Pelaku UMKM yang menggunakan QRIS apalagi di zaman yang serba digital ini juga bisa disebut sebagai ajang *trending* dikalangan pelaku UMKM itu sendiri. Meninjau apa saja yang mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam menggunakan sistem QRIS, maka dibutuhkan teori yang dapat mengukur penerimaan dan pemanfaatan suatu teknologi. Model teori yang sering digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan dan penerimaan teknologi informasi salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan model penelitian yang dikembangkan oleh Davis.¹²

https://docs.google.com/forms/d/1yBlhH810RDoPpBn0paBChlkdhlhoA47OjLkOuqt6U3g/vi-ewform?edit_requested=true.

¹¹ Mokhammad Iqbal Hardiky et al., “*Optimalisasi Digital Payment sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur*,” *Jurnal Riset Entrepreneurship* 4, no. 1 (February 22, 2021): 44 <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2193>.

¹² Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hal. 111.

TAM merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem informasi. TAM menggunakan lima konstruk utama berupa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, lalu sikap menggunakan teknologi sebagai variabel eksternal, kemudian minat perilaku menggunakan teknologi dan penggunaan teknologi sesungguhnya sebagai variabel internal.¹³

Konstruk *utsms* didalam teori TAM tidak dicantumkan oleh peneliti pada penelitian ini. Alasan peneliti tidak menggunakan variabel sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*) dikarenakan beberapa penelitian yang menggunakan TAM tidak memasukkan konstruk sikap dalam modelnya dan juga hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang memakai variabel ini tidak mempunyai pengaruh yang signifikan ke minat perilaku. Peneliti juga tidak memasukkan variabel penggunaan teknologi sesungguhnya dikarenakan objek dari penelitian ini ialah UMKM yang belum menggunakan atau mengadopsi QRIS yangmana masih memiliki keraguan dan pertimbangan untuk menggunakannya. Jadi, konstruk dari variabel internal TAM, peneliti mengambil variabel Minat Perilaku menggunakan Teknologi sebagai dependen.¹⁴ Selain persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan, model baru TAM telah dibangun dari hasil-hasil penelitian yang sudah menemukan banyak variabel-variabel eksternal yang mempengaruhi minat penggunaan.

¹³ Jogiyanto, hal. 113.

¹⁴ Jogiyanto, hal. 127.

Variabel - variabel eksternal dalam model TAM telah dianalisis oleh Lee yang telah dipublikasikan di jurnal-jurnal sistem informasi terkemuka mulai tahun 1996 hingga tahun 2003. Lee dalam bukunya Jogiyanto melakukan sebuah analisis penggabungan hasil-hasil penelitian independen menjadi suatu hasil yang terintegrasi atau yang biasa disebut dengan analisis-meta (*meta-analysis*). Variabel – variabel eksternal tersebut meliputi kesukarelaan (*voluntariness*), keuntungan relatif (*relative advantage*), kompatibilitas (*compatibility*), kerumitan (*complexity*), teramatan, (*observability*), ketercobaan (*triability*), *image*, keyakinan sendiri (*self efficacy*), dukungan pemakai akhir (*end user support*), kegunaan obyektif (*objective usability*), keinovatifan personal (*personal innovatives*), kepermainan komputer (*computer playfulness*), kehadiran social (*social presence*), norma- norma subyektif/tekanan social (*subjective norms/ social influence*), visibilitas (*visibility*), relevansi pekerjaan (*job relevance*), sikap komputer (*computer attitude*), aksesibilitas (*accessibility*), ketampakan hasil (*result demonstrability*), dukungan manajemen (*management support*), kecemasan komputer (*computer anxiety*), kesukaan persepsian (*perceived enjoyment*), keluaran sistem atau kualitas informasi (*system output or information quality*), kondisi-kondisi pemfasilitas (*facilitating conditions*) dan pengalaman sebelumnya (*prior experience*).¹⁵ Banyaknya variabel eksternal yang berkaitan dengan TAM, peneliti hanya mengambil 3 variabel eksternal yang menurut

¹⁵ Jogiyanto, hal. 132.

peneliti sesuai dengan kondisi demografi penelitian ini yaitu *brand image*, kesukarelaan (*voluntariness*) dan pengalaman sebelumnya (*prior experience*).

Alasan peneliti memilih *brand image* dikarenakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luh putu mahyuni dan I wayan arta setiawan dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa para pelaku UMKM masih belum optimal untuk mengadopsi QRIS, karena informasi mengenai penggunaan QRIS belum tersebar secara meluas, sehingga masih cukup banyak yang belum kenal dengan QRIS dan juga cara penggunannya.. Mereka menilai lebih nyaman dan mudah bertransaksi dengan uang tunai, masih terbatasnya jumlah merchant yang menerima pembayaran dengan QRIS dan lebih nyaman menggunakan metode pembayaran transfer uang antar bank daripada QRIS.¹⁶ Apabila dilihat dari sisi masyarakat kota Padangsidimpuan, para pelaku UMKM juga sangat jarang sekali menyediakan barcode QRIS di tokonnya Hal ini serupa dengan fenomena yang dilakukan peneliti pada observasi awal yang menunjukkan bahwa masyarakat dan pelaku UMKM memiliki tingkat literasi teknologi keuangan yang masih rendah sehingga belum mengenal citra dari QRIS dan juga saat selesai pembayaran oleh konsumen, uang/dana tidak langsung masuk ke rekening/aplikasi PJSP pengguna tetapi harus menunggu 2-3 hari kerja yang membuat pelaku UMKM lebih memilih metode pembayaran lainnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti berasumsi *brand image* akan

¹⁶ Luh Putu Mahyuni and I Wayan Arta Setiawan, “*Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS,*” FORUM EKONOMI 23, no. 4 (November 30, 2021): 735–47, <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10158>.

memberikan pengaruh terhadap minat UMKM menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Lalu, alasan peneliti memilih variabel Kesukarelaan (*Voluntariness*) sebagai variabel eksternal karena pada observasi awal yang dilakukan peneliti, 9 dari 10 pelaku UMKM sebenarnya sudah mengetahui QRIS akan tetapi, enggan menggunakannya karena masih sedikitnya kesadaran bahwa penggunaan teknologi keuangan itu penting dan juga masih terbatasnya jumlah *merchant* yang menerima pembayaran dengan QRIS. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudari Rizka khairani lubis menyatakan bahwa variabel Kesukarelaan sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap minat Mahasiswa Mahasiswa menggunakan QRIS.¹⁷ Berdasarkan hal tersebut peneliti berasumsi kesukarelaan (*voluntariness*) akan memberikan pengaruh terhadap minat UMKM menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Nur salsabila arwan nasution, beliau melakukan sebuah wawancara dengan pelaku UMKM. Pelaku UMKM mengatakan tidak menggunakan QRIS dikarenakan tidak mengerti akan teknologi sekarang yang menurutnya sistem tersebut terlalu rumit apalagi di usia pelaku UMKM tersebut sudah lumayan tua dan tak memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi sehingga sulit menerima dan mengerti tentang sistem teknologi sekarang.¹⁸ Pelaku UMKM tidak menggunakan QRIS

¹⁷ Rizka Khairani Lubis, “*Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi*” (Skripsi, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2022).

¹⁸ Nur Salsabila, “*Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan*” (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).

dikarenakan pengalaman sebelumnya dalam menggunakan teknologi tidak terlalu baik. Oleh sebab itu, Peneliti berasumsi apabila pelaku UMKM memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi akan memberikan pengaruh terhadap minat UMKM untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Gambaran latar belakang tersebutlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Usaha Kecil, Mikro, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Padangsidempuan”**

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang harus dijawab atau dipecahkan melalui penelitian selalu ada dan tersedia dan cukup banyak, hanya saja peneliti mengidentifikasi, merumuskan dan memilihnya. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang lebih memilih pembayaran secara tunai, walaupun QRIS sudah dianjurkan oleh bank indonesia tetapi masih banyak umkm tidak mau menggunakannya.
2. Masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang lebih memilih pembayaran non-tunai dengan opsi lain yang lebih baik menurut konsumen, walaupun QRIS sudah dianjurkan oleh Bank Indonesia tetapi masih banyak UMKM tidak mau menggunakannya

3. Minimnya pemahaman UMKM tentang QRIS dan manfaatnya dalam memperluas jangkauan pembayaran dan meningkatkan efisiensi transaksi.
4. Untuk menggunakan QRIS, seseorang harus memiliki *smartphone* yang memadai karena mereka harus mengunduh dan memasang aplikasinya terlebih dahulu ke perangkat tersebut.
5. QRIS menerapkan pengenaan biaya yang sebesar 0,7% dari nilai transaksi pembayaran yang menggunakan sistem ini. Kelemahan ini akan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan atau UMKM tertentu.
6. Pada saat selesai pembayaran oleh konsumen, uang/dana tidak langsung masuk ke rekening/aplikasi PJSP pengguna tetapi harus menunggu 2-3 hari kerja.
7. Kendala teknis yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi QRIS, seperti ketersediaan perangkat pembayaran yang kompatibel, konektivitas internet yang buruk, dan keterbatasan pemahaman teknologi.
8. Pengalaman penggunaan teknologi yang minim menyebabkan pelaku UMKM enggan menggunakan teknologi QRIS sebagai metode pembayaran.
9. Ketidakpercayaan pelanggan terhadap keamanan pembayaran melalui QRIS, karena masih banyak kasus penipuan yang terjadi melalui teknologi pembayaran digital.

10. Persaingan yang ketat di antara penyedia jasa pembayaran digital dan kurangnya pengetahuan UMKM tentang cara memilih solusi pembayaran yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.
11. Kurangnya dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan dalam mempromosikan QRIS dan membantu UMKM mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengadopsinya.
12. Walaupun merasa aman bertransaksi menggunakan pembayaran non tunai tetapi belum menyempurnakan penggunaan QRIS sebagai salah satu produk pembayaran non tunai.

C. Batasan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, belum jaminan bahwa masalah tersebut layak dan sesuai untuk diteliti. Usaha mengidentifikasi atau menemukan masalah penelitian dapat ditemukan lebih dari minat UMKM menggunakan QRIS di kota Padangsidimpuan. Agar lebih fokus dan terarah dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu pada variabel bebas persepsi manfaat (*percieved usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Selain persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan juga ada *brand image*, kesukarelaan (*voluntariness*) dan pengalaman sebelumnya sebagai variabel eksternal yang juga berpengaruh terhadap minat penggunaan suatu teknologi dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dimana merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem/sistem informasi. Objek

penelitiannya merupakan para pelaku UMKM di kota Padangsidimpuan dan subjek dari penelitiannya minat menggunakan QRIS.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi dapat diperoleh tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini ada tiga jenis variabel yaitu:¹⁹

1. Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang menjadi atau mempengaruhi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Persepsi manfaat (*percieved usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) brand image, kesukarelaan (*voluntariness*) dan pengalaman sebelumnya yang dinotasikan dengan X.
2. Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Minat penggunaan QRIS yang dinotasikan dengan Y.

Untuk mengurangi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel penelitian in dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut ini:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 38.

Tabel I. 1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Minat menggunakan QRIS (Y)	Minat adalah sudut pandang seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu keinginan yang memilih kaitan dengan dirinya yang disertai dengan perasaan senang. ²⁰	1. Keinginan. 2. Ketertarikan. 3. Perasaan senang. 4. Keyakinan.	Ordinal
Persepsi Manfaat (<i>percieved usefulness</i>) (X1)	Persepsi manfaat adalah suatu Kepercayaan dalam mengambil sebuah keputusan. ²¹	1. Mudah 2. Cepat 3. Keuntungan 4. Efisien	Ordinal
Persepsi Kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) (X2)	Persepsi kemudahan ialah suatu kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. ²²	1. Mudah dipahami. 2. Mudah dipelajari. 3. Hanya butuh usaha yang sederhana. 4. Mudah digunakan.	Ordinal
<i>Brand Image</i> (X3)	Brand image ialah Sejauh mana pengadopsi potensial mempersepsikan keputusan adopsi untuk meningkatkan citra atau status dalam sistem sosial seseorang. ²³	1. Citra positif. 2. Ciri khas yang berbeda. 3. Dikenal masyarakat luas.	Ordinal
Kesukarelaan (<i>Voluntariness</i>) (X4)	Sejauh mana pengadopsi potensial mempersepsikan keputusan adopsi sebagai suatu yang tidak wajib. ²⁴	1. Kesukaan dan Keingintahuan 2. Memberi manfaat	Ordinal

²⁰ Ni Made Ari Puspita Dewi and I Gde Kt. Warmika, "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar," accessed April 3, 2023, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/18029/13207>.

²¹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hal. 114.

²² Jogiyanto, hal. 115.

²³ Jogiyanto, hal. 129.

²⁴ Jogiyanto, hal. 178.

Pengalaman sebelumnya (<i>Prior Experience</i>) (X5)	Pengalaman sebelumnya merupakan sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya). ²⁵	1. Puas menggunakan 2. Senang menggunakan	Ordinal
--	--	--	---------

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah persepsi manfaat (*percieved usefulness*) penggunaan QRIS memengaruhi minat UMKM di kota Padangsidimpuan untuk menggunakannya sebagai metode pembayaran?
2. Apakah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yang diperoleh dari penggunaan QRIS memengaruhi minat UMKM di kota Padangsidimpuan untuk menggunakannya sebagai metode pembayaran?
3. Apakah *brand image* yang diperoleh dari penggunaan QRIS memengaruhi minat UMKM di kota Padangsidimpuan untuk menggunakannya sebagai metode pembayaran?
4. Apakah kesukarelaan (*voluntariness*) dari penggunaan QRIS memengaruhi minat UMKM di kota Padangsidimpuan untuk menggunakannya sebagai metode pembayaran?
5. Apakah pengalaman sebelumnya (*prior experience*) dari penggunaan QRIS memengaruhi minat UMKM di Kota Padangsidimpuan untuk menggunakannya sebagai metode pembayaran?

²⁵ “Arti Kata Alam² - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed April 2, 2023, <https://kbbi.web.id/alam-2>.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang didapatkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat (*percieved usefulness*) terhadap minat UMKM menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahahan (*perceived ease of use*) terhadap minat UMKM menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *brand image* terhadap minat UMKM menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di kota Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesukarelaan (*voluntariness*) terhadap minat UMKM menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di kota Padangsidempuan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman sebelumnya (*prior experience*) sebelumnya terhadap minat UMKM menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang didapatkan, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, sebagai kajian keilmuan yang diperbandingkan situasi dan kondisi saat ini maupun yang akan datang, sehingga melahirkan wawasan, pengalaman dan kematangan ilmu yang diharapkan bisa menjadi bakal dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan/Akademik

Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan / Akademik Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk peneliti selanjutnya di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan menjadi referensi atau pembanding untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Dinas UKM, koperasi, perindustrian dan perdagangan Padangsidempuan.

5. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa solusi agar jajaran dinas mengedukasi para UMKM untuk cepat beradaptasi dengan teknologi digital QRIS.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Penelitian ini menggunakan sebuah model penelitian yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai acuan dasar dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Menurut David *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan sebuah model sistem informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah teknologi bisa diterima oleh pengguna. Secara sederhana TAM menjelaskan seseorang akan memutuskan menggunakan sebuah teknologi jika dia merasa teknologi tersebut menjadi kebutuhannya yang dapat mendukung penyelesaian pekerjaan (*perceived usefulness*).²⁶ *Technology Acceptance Model (TAM)* diadopsi dan dikembangkan dari model *the Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen, dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.²⁷

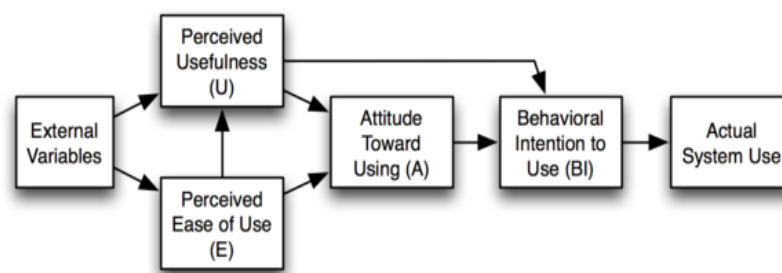
Menurut Davis “tujuan utama TAM adalah untuk memberikan kerangka dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna”. Model TAM menganggap

²⁶ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hal. 111.

²⁷ Rizki Yudhi Dewantara, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya),” n.d.

bahwa dua keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai determinan utama perilaku adopsi. Berikut Konstruk-konstruk utama dalam TAM

Gambar II. 1 Konstruk TAM



Gambar di atas dapat dilihat alur berpikir dari penelitian ini, TAM menggunakan lima konstruk utama berupa persepsi manfaat (*percieved usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) lalu sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*) sebagai variabel eksternal, kemudian minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intension to use*) dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology to use*) sebagai variabel internal.²⁸ Penelitian ini tidak mencantumkan seluruh konstruk utama tersebut. Variabel sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*) tidak dicantumkan karena beberapa penelitian yang menggunakan TAM tidak memasukkan konstruk sikap dalam modelnya dan juga hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang memakai variabel ini tidak mempunyai

²⁸ Jogiyanto, hal. 113.

pengaruh yang signifikan ke minat perilaku. Variabel penggunaan teknologi sesungguhnya juga tidak dicantumkan karena objek dari penelitian ini ialah UMKM yang belum menggunakan atau mengadopsi QRIS yang mana masih memiliki keraguan dan pertimbangan untuk menggunakannya. Jadi, konstruk dari variabel internal TAM, peneliti mengambil variabel Minat Perilaku menggunakan Teknologi sebagai dependen.²⁹ Selain persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan, model baru TAM telah dibangun dari hasil-hasil penelitian yang sudah menemukan banyak variabel-variabel eksternal yang mempengaruhi minat penggunaan yaitu variabel *brand image*, kesukarelaan dan pengalaman sebelumnya.

a. Minat

1) Definisi Minat

Minat menurut bahasa (etimologi) diartikan sebagai kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.³⁰ Menurut istilah (terminologi) ialah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap suatu hal. Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.³¹ Menurut Jogiyanto dalam bukunya sistem informasi keprilakuan

²⁹ Jogiyanto, hal. 127.

³⁰ “Arti Kata Minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed February 12, 2023, <https://kbbi.web.id/minat>.

³¹ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (Banyumas: Lutfi Gilang, 2021), hal. 53.

menjelaskan, minat atau intensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Minat belum merupakan perilakunya. Perilaku (*behavior*) adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan.³²

Beberapa pengertian minat diatas memberikan sebuah kesimpulan bahwa minat merupakan kecenderungan atau keinginan hati sebelum melakukan atau menggunakan suatu hal. Pada penelitian ini berarti kecenderungan hati dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

2) Indikator mempengaruhi Timbulnya Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Ada beberapa aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:³³

- a) Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b) Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c) Perasaan senang: ditunjukkan dengan adanya rasa bahagia setelah menggunakan

³² Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hal.25.

³³ R.A. Kartika Permata Sari, “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Pegawai Menggunakan Mobile Banking*” (Skripsi, Manado, IAIN Manado, 2020).

- d) Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

3) Unsur unsur minat

Beberapa unsur-unsur minat terdiri dari sebagai berikut:³⁴

a) Kognisi (menenal)

Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Pengetahuan ialah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

b) Emosi (perasaan)

Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Biasanya emosi ditunjukkan dengan mencari tahu, mempertimbangkan dan memikirkan.

³⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 18.

c) Konasi (kehendak)

Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Dikutip dari Kompasiana, kemauan merupakan kekuatan yang sadar dan hidup dan atau menciptakan sesuatu yang berdasarkan perasaan dan pikiran. Sedangkan hasrat ialah suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang.

d) Motif

Motif merupakan daya penggerak dari dalam dan didalam subyek, untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Jadi motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu adanya tindakan, sedangkan yang menjadi penyebab adanya tindakan itu adalah adanya motif itu sendiri yang nantinya dijadikan sebagai daya penggerak atau pendorongnya. Dalam hal ini karena motif merupakan daya penggerak dalam diselesaikan seawal mungkin.

b. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*)

1) Defenisi Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*)

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya. Sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan penggunaan sistem, maka semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi tersebut. Jika persepsi kemudahan dapat menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.³⁵ Dalil mengenai mengenai kemudahan sendiri tertera dalam Al-Qur'an, Allah berfirman di dalam surah Al-Insyirah ayat 5-6 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : 5. Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. 6. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.³⁶

Allah mengungkapkan bahwa sesungguhnya di dalam setiap kesempitan, terdapat kelapangan, dan di dalam setiap kekurangan sarana untuk mencapai suatu keinginan, terdapat pula jalan keluar. Namun demikian, dalam usaha untuk meraih sesuatu itu harus tetap berpegang pada kesabaran dan tawakal

³⁵ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hal. 115.

³⁶ QS Al-Insyirah /94:5-6.

kepada Allah. Ini adalah sifat Nabi saw, baik sebelum beliau diangkat menjadi rasul maupun sesudahnya, ketika beliau terdesak menghadapi tantangan kaumnya.³⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dibalik kesulitan yang dirasakan dan kesulitan yang diberi Allah pasti akan diberikan juga kemudahan di dalamnya. Jika dikaitkan dengan kemudahan dalam melaksanakan sistem pembayaran dengan QRIS dapat mempengaruhi pelaku UMKM untuk membuat usahanya semakin berkembang karena QRIS menawarkan kemudahan dengan sistem non tunai. Diharapkan kemudahan yang diberikan dapat mempermudah pengguna terutama pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Memahami kegunaan sistem pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) begitu sederhana dan tidak memerlukan tenaga dan waktu yang lama untuk menggunakannya. Ide ini membuat kejernihan arah penggunaan QRIS untuk mengembangkan UMKM.

2) Indikator-Indikator Kemudahan

Adapun indikator-indikator untuk mengukur kemudahan menurut Farida dan Sugiarto yaitu sebagai berikut:³⁸

³⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan*.

³⁸ Farida Indriani and J Sugiarto, "Analisis Pengaruh *Technology Readiness* terhadap Minat Menggunakan *T-Cash* Di Kota Semarang," n.d.

- a) Penggunaan mudah untuk dipelajari. Pengguna QRIS sebagai merchant mudah dipelajari dan cara mengoperasikan layanan dari customer pengguna QRIS begitu simpel.
- b) Interaksi jelas dan begitu mudah dipahami. Transaksi jelas dan mudah dalam menggunakan QRIS terutama sebagai merchant langsung mengetahui jumlah dana yang masuk melalui perangkat elektronik yang terhubung dengan QRIS.
- c) Interaksi hanya membutuhkan usaha yang sederhana. Waktu yang lama dalam suatu transaksi menjadi terpankas dikarenakan sistemnya yang non-tunai dan jumlah dana atau uang yang masuk langsung tertera. Akhirnya, pengguna akan terlepas dari kesulitan menghitung uang cash.
- d) Mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Zaman modern yang serba elektronik pastinya dalam memenuhi kebutuhan dapat dilalui dengan QRIS yang transaksinya dapat dilakukan ke setiap pedagang lain atau toko lain yang menggunakannya.

c. Persepsi manfaat (*perceived usefulness*)

1) Defenisi Persepsi manfaat (*perceived usefulness*)

Manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaanya.³⁹ Manfaat ialah suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat

³⁹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, 114.

meningkatkan kinerja aktif dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya.

Usaha-usaha berfokus emosi (*emotion-focused efforts*) akan sangat terbatas karena pemakai-pemakai tidak merasa butuh untuk mengurangi tekanan-tekanan yang muncul dari peristiwa teknologi informasi dan usaha berpokus-masalah juga sangat terbatas karena pemakai-pemakai merasa mereka tidak memanfaatkan teknologi informasi lebih dalam mengambil manfaat. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur'an berkaitan dengan persepsi kemanfaatan di dalam Surah Al-Jasiyah: ayat 13 sebagai berikut:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا
 مِنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَآيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya : Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.⁴⁰

Apabila seseorang mau memperhatikan alam semesta, mau memperhatikan hubungan kesatuan satu jenis makhluk dengan makhluk yang lain, tentulah ia akan sampai kepada kesimpulan bahwa masing-masing kesatuan itu ada kaitannya antara yang

⁴⁰ QS Al-Jasiyah/45:13.

satu dengan yang lain (bermanfaat), tidak dapat lepas atau berdiri sendiri. Terlihat dalam proses terjadinya hujan, erat hubungannya dengan adanya laut, adanya gunung-gunung, adanya panas yang dipancarkan matahari, adanya angin dan sebagainya. Demikian pula perkisaran arah angin ditentukan oleh banyak hal, seperti adanya awan, gunung dan panas matahari.⁴¹

Ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah SWT segala sesuatu yang diciptakan-Nya memiliki manfaat dan manusia diciptakan dengan memiliki akal untuk menciptakan segala sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi umat manusia itu sendiri. Manfaat QRIS sebagai pengguna maupun merchant memiliki manfaat banyak seperti uang yang tersimpan di dalam server cenderung lebih aman dan terjaga dari pencurian.

Kesimpulan yang dapat diambil dari peneliti bahwa manfaat merupakan suatu penggunaan yang menunjukkan bahwa individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan aktivitasnya dan manfaat yang diyakini dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi tersebut. Persepsi pemanfaatan yang dimaksud peneliti disini yaitu pemanfaatan QRIS oleh pelaku UMKM akan memberikan dampak terhadap perkembangan usahanya.

⁴¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan*.

Saat ini pemanfaatan QRIS terhadap pengembangan UMKM masih menjadi kendala terutama dalam penerimaan pelaku UMKM sendiri terhadap sistem pembayaran QRIS.

2) Indikator-indikator Kemanfaatan

Adapun indikator-indikator dalam mengukur manfaat QRIS antara lain yaitu sebagai berikut:⁴²

a) Mempermudah transaksi

QRIS digunakan tanpa ribet cukup menyediakan kode QRIS pengguna melakukan scan lalu memasukkan jumlah uang atau dana yang telah ditentukan.

b) Mempercepat transaksi.

QRIS mempersingkat waktu transaksi dikarenakan sistemnya yang non-tunai.

c) Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi

QRIS merupakan transaksi non-tunai yang memiliki Penyelenggara PJSP masing-masing yang mengeluarkannya. Kebanyakan PJSP yaitu aplikasi *e-wallet* memberikan *cashback* berupa koin setelah melakukan transaksi.

d) Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi

⁴² Santi Johana Sibuea, Dolores Oktavianthy, and Agus Edy Rangkuti, “Pengaruh Persepsi Kemudahan penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan Apikasi OVO,” 2021, 11.

QRIS begitu mudah digunakan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya non-tunai.

d. *Brand Image* (Citra Merek)

1) Defenisi *Brand Image* (Citra Merek)

Citra dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *image*, yang artinya sejumlah kepercayaan, ide, atau nilai dari seseorang terhadap suatu objek, merupakan kontruksi mental seseorang yang diperolehnya dari hasil pergaulan atau pengalaman seseorang, atau merupakan interpretasi, reaksi, persepsi atau perasaan dari seseorang terhadap apa saja yang berhubungan dengannya.⁴³ *Image* (citra) adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi perusahaan dan hubungan masyarakat atau public relation.⁴⁴ Citra *brand* yaitu sesuatu yang berhadapan dengan properti ekstrinsik dari produk atau jasa, termasuk cara brand itu memenuhi kebutuhan sosial atau psikologis pelanggan.⁴⁵

Jadi, Citra merek (*Brand Image*) ialah sebuah kepercayaan, pandangan dan ide yang diberikan seseorang atau sekumpulan orang terhadap sebuah objek atau merek benda yang didapatkan

⁴³ Buchari Alma and Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, 3 3 (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 229.

⁴⁴ Hamni Fadlilah Nasution, “Pengaruh *Brand Image* Dan Label Halal terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan,” *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (December 30, 2017): 207, <https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i2.1357>.

⁴⁵ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 164.

dari persepsi maupun pengalaman seseorang atau sekumpulan orang tersebut. *Brand Image* dari QRIS yang positif dan kuat dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan konsumen serta pedagang dalam menggunakan QRIS sebagai pilihan pembayaran non-tunai yang terpercaya dan mudah digunakan.

2) Peran Brand dalam Perusahaan

Ada beberapa peran *brand* bagi perusahaan, diantaranya:⁴⁶

- a) *Brand* mengidentifikasi sumber.
- b) *Brand* menyederhanakan penanganan atau penelusuran produk.
- c) *Brand* membantu untuk mengorganisasikan catatan bekas dan catatan keuangan atau laporan keuangan.
- d) *Brand* menawarkan perlindungan hukum yang kuat untuk fitur atau aspek produk yang unik.
- e) *Brand* adalah alat bantu untuk mendiferensiasikan produk yang dimiliki dengan produk pesaing.
- f) Masa depan yang aman.
- g) Menciptakan kesetiaan *brand*.
- h) Menciptakan preferensi.
- i) Menciptakan citra *brand*.
- j) Meningkatkan penjualan.

⁴⁶ M. Nur Rianto Al Arif, hal. 156.

3) Indikator-indikator *Brand Image*

Indikator-indikator yang membentuk *brand image* menurut Ni Wayan Krisnawati dan I Gede Ketut Warmika terdiri dari tiga bagian yaitu:⁴⁷

- 1) Citra positif yaitu pelaku UMKM merasakan manfaat dan keuntungan dalam menggunakan QRIS
- 2) Ciri khas yang berbeda yaitu pelaku UMKM dapat memanfaatkan dan memberikan pengalaman pembayaran teknologi QRIS yang lebih praktis dan efisien.
- 3) Dikenal masyarakat luas yaitu QRIS telah dikenal secara luas oleh masyarakat dengan interpretasi dan penggunaan yang berbeda sebagai metode pembayaran oleh UMKM.

4) Elemen-Element *Brand Image*

Elemen-elemen dari *Brand Image* terdiri atas:⁴⁸

- a) Persepsi merupakan suatu proses yang timbul karena adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi juga sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima terhadap stimuli dasar seperti cahaya, warna dan

⁴⁷ Ni Wayan Krisnawati and I Gde Ketut Warmika, “*Peran Brand Image Memediasi Pengaruh E-Wom Terhadap Niat Konsumen menggunakan Ovo Mobile Payment*,” E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana 9, no. 1 (January 3, 2020): 79, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i01.p05>.

⁴⁸ Cassavera, *15 Kasus Sengketa Merek Di Indonesia*, 1 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 18.

suara. Dengan adanya itu semua, persepsi akan timbul karena konsumen mempersepsikan suatu merek.

- b) Kognisi karena merek dievaluasi secara kognitif.
- c) Sikap merupakan salah satu konsep yang paling penting yang digunakan pemasar untuk memahami konsumen. Konsumen akan membentuk sikapnya terhadap suatu merek setelah mempersepsikan dan mengevaluasi merek yang bersangkutan.

e. Kesukarelaan (*Voluntariness*)

1) Defenisi Kesukarelaan

Kesukarelaan berasal dari kata sukarela yang artinya kemauan sendiri; dengan rela hati atau atas kehendak sendiri (tidak karena diwajibkan.⁴⁹ Menurut Venkatesh dan Davis Kesukarelaan merupakan sejauh mana pengadopsi potensial mempersepsikan keputusan adopsi sebagai suatu yang tidak wajib. Tingkat kesukarelaan (*voluntariness*) didefenisikan sebagai tingkat dimana potensial mempersepsikan keputusan untuk menggunakan sebagai sesuatu yang tidak diwajibkan. Seringkali organisasi-organisasi meminta para karyawan untuk menggunakan suatu teknologi tertentu, tetapi beberapa orang tidak menyetujui penerapan regulasi tersebut. Kesukarelaan

⁴⁹ “Arti Kata Sukarela - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed May 13, 2023, <https://kbbi.web.id/sukarela>.

memiliki pengaruh moderasi pada norma subjektif terhadap minat menggunakan. Begitupula pada penelitian Gardner dan Amoroso membuktikan bahwa kesukarelaan memiliki pengaruh terhadap minat untuk menggunakan internet.⁵⁰ Jadi, kesukarelaan ialah melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan karena merasa objek tersebut penting.

Jadi, tingkat kesukarelaan didefinisikan sebagai keputusan untuk mengadopsi suatu teknologi bukan karena suatu paksaan, melainkan keinginan yang timbul dari diri-sendiri. Pada sistem QRIS, kesukarelaan merupakan bentuk persepsi pengguna (*user*) untuk menggunakan QRIS tanpa paksaan dari luar (adanya undang-undang terkait).

2) Indikator-indikator Kesukrelaan

Adapun indikator-indikator kesukarelaan menurut Lie dan Sadjarto sebagai berikut:⁵¹

- a) Rasa suka dan rasa ingin tahu lebih yaitu pengguna memiliki rasa suka dan ingin tahu yang lebih menggunakan QRIS karena sistem pembayaran terbaru yang berbasis server.

⁵⁰ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hal. 178.

⁵¹ Maria Fenilavista Barek Boland Danny Wibowo, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filling" 10 (2021).

- b) Memberi manfaat yaitu pengguna menggunakan QRIS tidak menyita waktu yang banyak dalam menggunakan teknologi ini.

f. Pengalaman sebelumnya (*Previior experience*)

1) Defenisi Pengalaman Sebelumnya

Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengalaman dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dan sebagainya).⁵² *User Experience* (UX) merupakan bagaimana layanan atau produk bekerja ketika seseorang datang atau menggunakannya, bukan mengenai kinerja internalnya. Untuk itu UX merupakan bagian yang penting dalam berbisnis. UX memiliki lima elemen dasar. Dilansir pada sis.binus.co.id, *User Experience Design* atau yang biasa disebut *UX Design* yaitu adalah proses meningkatkan kepuasan pengguna (pengguna aplikasi, pengunjung website) dalam meningkatkan kegunaan dan kesenangan yang diberikan dalam interaksi antara pengguna dan produk. Defenisi lain *UX* (*User Experience*) adalah suatu pengalaman pengguna (*user*) saat menggunakan/berinteraksi dengan sebuah produk, yang mana hal ini bersifat subjektif karena berasal pada persepsi dan

⁵² “Arti Kata Alam² - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed April 2, 2023, <https://kbbi.web.id/alam-2>.

pemikiran individu yang berhubungan dengan sistem dan apa yang mereka rasakan saat menggunakan sebuah produk.⁵³

User Experience berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang pengguna seperti apa yang mereka butuhkan, apa yang mereka hargai, kemampuan yang mereka miliki, dan juga keterbatasan mereka. Selain itu pengetahuan tersebut diperhitungkan untuk menentukan tujuan dan sasaran bisnis kelompok yang dikelola dalam sebuah proyek *User Experience*. Keuntungan dari penggunaan *User Experience* adalah peningkatan kualitas interaksi pengguna dengan persepsi produk/layanan seperti *Quick Response Code Indonesian Standard*.

2) Indikator-Indikator Pengalaman sebelumnya

Pengalaman yang diciptakan oleh perusahaan atau lembaga memiliki orientasi pada kepuasan. Hal tersebut merupakan suatu hal yang baik, mengingat bahwa pengalaman masa lalu seseorang menggunakan QRIS dapat mempengaruhi minat menggunakan QRIS pada UMKM. Pelanggan yang mengalami pengalaman yang menyenangkan bukan hanya akan loyal pada suatu perusahaan, bahkan mereka akan secara sukarela menjadi *salesman* gratis untuk perusahaan tersebut yang sering

⁵³ “Pentingnya User Experience (UX) Pada Aplikasi Bisnis Digital,” accessed December 26, 2023, <https://verihubs.com/blog/user-experience-adalah/>.

disebut dengan *Experiential Marketing*. Adapun Indikator-indikator pengalaman sebelumnya menurut Shinta ayuningrum yaitu:⁵⁴

- a) Puas dalam menggunakan QRIS yaitu: pengguna merasa nyaman dan senang dalam berinteraksi dengan QRIS.
- b) Senang dalam menggunakan QRIS yaitu: pengguna berhasil dalam mengatasi tantangan dan hambatan teknis QRIS.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah Unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.⁵⁵ Defenisi UMKM telah ada dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Adapun pembagiannya sebagai berikut:⁵⁶

a. Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

⁵⁴ Shinta Ayuningrum, “Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS sebagai Alat Transaksi UMKM Di Kota Medan,” Nomor 2, Volume 5 (2016): 1–10.

⁵⁵ Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah* (Bogor: Ghia Inonesia, 2017), hal. 1.

⁵⁶ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” n.d., BAB IV Pasal 6.

dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria dari usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria dari usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

3. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran adalah sistem yang mengelola kontrak perjanjian, fasilitas operasional, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk menyampaikan, mengesahkan, dan menerima instruksi pembayaran, serta memenuhi kewajiban pembayaran yang dikumpulkan melalui pertukaran "nilai" antara individu, bank, dan lembaga lain, baik dalam negara maupun antar negara (lintas batas).⁵⁷

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, dalam pasal 1 poin ke-6 dijelaskan bahwa Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana untuk memenuhi suatu kewajiban yang terjadi dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran dalam masyarakat harus dapat menjamin terlaksananya perpindahan uang

⁵⁷ Subari, *Kebijakan Sistem Pembayaran Di Indonesia* ((Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2017), hal. 2.

secara efisien dan aman sehingga masyarakat merasa nyaman dalam melakukan setiap transaksi dalam kegiatan ekonomi.⁵⁸

Berikut beberapa komponen yang harus dipenuhi dalam komponen sistem pembayaran antara lain:⁵⁹

- a. Institusi atau lembaga yang menyediakan jasa sistem pembayaran;
- b. Instrumen yang digunakan dalam sistem pembayaran yang mengatur hak dan kewajiban peserta pembayaran;
- c. Kerangka hukum yang mengatur ruang lingkup hukum dan instrumen pembayaran, hak dan kewajiban peserta, sanksi dan aturan lainnya untuk menjamin terlaksananya sistem pembayaran secara hukum; dan
- d. Kerangka kebijakan sistem pembayaran yang jelas, baik kebijakan umum maupun operasional, yang mendasari pengembangan sistem pembayaran.

4. *Quick Response Code*

QR Code adalah kode matriks dua dimensi yang terdiri dari tiga tanda pola bujur sangkar di pojok kiri bawah, pojok kiri atas, dan pojok kanan atas yang memiliki modul berwarna hitam berupa kotak, titik atau piksel, serta memiliki kapasitas tempat penyimpanan data alfanumerik, karakter dan simbol.⁶⁰

⁵⁸ Muhammad Sofyan Abidin, *Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hal. 10.

⁵⁹ Abidin, hal. 10.

⁶⁰ Bank Indonesia, "QR Code Indonesia Standard (QRIS)," accessed February 7, 2023, <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.

Gambar II. 1 Contoh QR code



Pertama kali QR Code dibuat untuk melacak kendaraan di divisi manufaktur pada perusahaan, namun seiring dengan perkembangan penggunaan kode QR kini telah meluas untuk kepentingan komersial. QR Code adalah pengembangan teknologi yang membantu perangkat dalam mengirim sejumlah data agar kegiatan yang dilakukan bisa terlaksana dengan cepat, efisien, dan simpel khususnya dalam transaksi pembayaran.

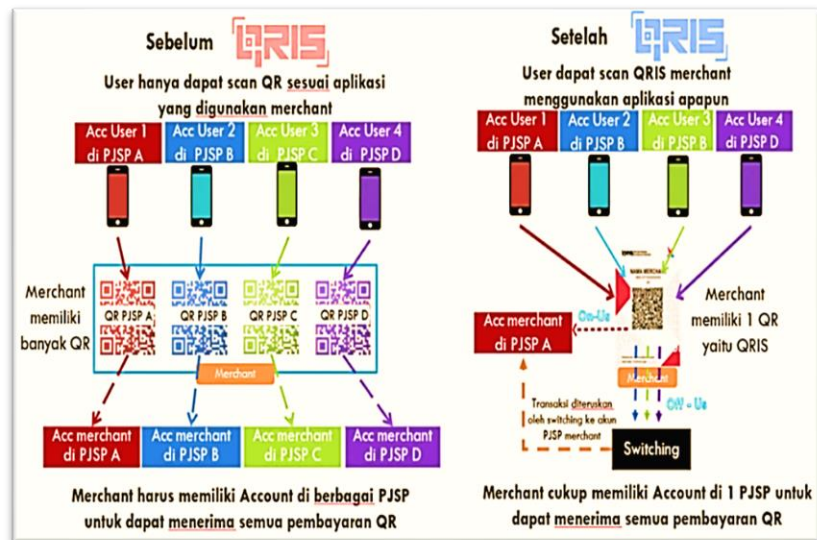
5. Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)

a. Definisi QRIS

Quick Response Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR code dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) menggunakan metode QR Code agar proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga.⁶¹

⁶¹ Bank Indonesia.

Gambar II. 2 PJSP sebelum dan sesudah



Sumber : www.bi.go.id

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) adalah sistem pembayaran yang berbasis *shared delivery channel* yang digunakan untuk menstandarisasi transaksi pembayaran yang menggunakan QR Code. Sistem tersebut diperintisi oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Standar Internasional *EMV Co* (*Europe Master Card Visa*) digunakan sebagai standar dasar dalam penyusunan QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antarnegara sehingga dapat bersifat terbuka. Pengguna QRIS dimudahkan karena seluruh aplikasi pembayaran dari PJSP apapun dapat melakukan pembayaran menggunakan *QR code* kepada

seluruh merchant meskipun PJSP yang digunakan berbeda. Merchant juga diuntungkan karena dapat menerima pembayaran hanya dengan satu *QR code* QRIS.⁶²

Bank Indonesia meluncurkan *standard Quick Response* atau *QR Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik atau mobile banking yang disebut *QR Code Indonesian Standard*, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. ketentuan QRIS dapat dilihat pada No. 21/16/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran.⁶³

b. Visi Sistem Pembayaran Indonesia Tahun 2025

Adapun visi Bank Indonesia sistem pembayaran non-tunai dengan menggunakan jasa produk QRIS sebagai berikut:⁶⁴

- 1) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung integrasi ekonomi-keuangan digital nasional sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter,

⁶² Josef Evan Sihoho, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti, "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan," *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (April 30, 2020): 287, <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>.

⁶³ Bank Indonesia, "QR Code Indonesia Standard (QRIS)."

⁶⁴ Bank Indonesia.

dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi keuangan.

- 2) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi keuangan digital melalui *open-banking* maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.
- 3) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin interlink antar *fin-tech* dengan perbankan untuk menghindari risiko *shadow-banking* melalui pengaturan teknologi digital, kerjasama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan.
- 4) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin keseimbangan antara inovasi dengan *consumers protection*, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat melalui penerapan KYC (*Know Your Customer*) & AML (*Anti Money Laundering*) – (*And Counter Financing of Laundering*), kewajiban keterbukaan untuk data, informasi, bisnis publik dan penerapan *reg-tech* & *sup-tech* dalam kewajiban pelaporan, regulasi dan pengawasan.
- 5) SPI 2025 menjamin kepentingan nasional dalam ekonomi keuangan digital antar negara melalui kewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerjasama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprokalitas.

c. Jenis- Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS.

Adapun dua jenis untuk bertransaksi pembayaran secara tidak langsung dengan menggunakan Quick Reponse Indonesia Standard (QRIS).⁶⁵

1) *Merchant Presented Mode* (MPM).

Mode yang disajikan oleh pedagang mekanisme QR Code *Merchant Presented Mode* . Pelanggan akan meng – scan QR Code yang telah disediakan merchant. Ada 2 bentuk QR Code *Merchant Presented Mode* yaitu:⁶⁶

a) Statis Karakteristik

- (1) Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code.
- (2) Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.
- (3) Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code.

b) Dinamis Karakteristik

- (1) Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran.
- (2) Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.
- (3) Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code.

⁶⁵ Bank Indonesia.

⁶⁶ Bank Indonesia.

2) *Customer Presented Mode*

Mekanisme *QR Code Customer Presented Mode* ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo untuk bertransaksi. *Merchant* akan memindai *QR Code* yang ditampilkan melalui gawai pelanggan.

d. Bertransaksi menggunakan QRIS

Adapun dua cara untuk bertransaksi menggunakan *Quick Reponse Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai berikut:⁶⁷

a) Metode transaksi sebelum QRIS

Merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokohnya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada merchant.

b) Metode transaksi sesudah QRIS

Merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu *QR Code* di tokoh dan *QR Code* dapat di scan oleh mahasiswa/i dengan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone

e. Karakteristik QRIS

⁶⁷ Bank Indonesia.

Adapun empat karakteristik QRIS yang merupakan kepanjangan dari unggul sebagai berikut:⁶⁸

1) Universal

QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR Code, jadi mahasiswa/i tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

2) Gampang

Pembeli ke pedagang yaitu Mudah, tinggal scan dan klik, bayar. Merchant yaitu Mudah, tidak perlu memajang banyak QR Code, cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.

3) Untung

Pengguna dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar. Merchant Cukup punya minimal 1 akun untuk menerima semua pembayaran QR Code.

4) Langsung

Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika. Pengguna dan merchant langsung mendapat notifikasi transaksi.

f. Cara menjadi Merchant dan Pengguna QRIS

Adapun langkah-langkah cara mendaftarkan diri menjadi pengguna maupun merchant sebagai berikut :⁶⁹

⁶⁸ Bank Indonesia.

⁶⁹ Bank Indonesia.

1) Sebagai *merchant*

- (a) Apabila belum memiliki account, buka terlebih dahulu dengan ke kantor cabang atau mendaftar *online* pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS yang terdaftar.
- (b) Data usaha dan dokumen dilengkapi sesuai dengan yang diminta oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran PJSP tersebut.
- (c) Proses verifikasi ditunggu, pembuatan Merchant ID dan pencetakan kode QRIS oleh PJSP.
- (d) Sticker QRIS akan dikirimkan oleh PJSP. Lalu, Install aplikasi sebagai merchant QRIS.
- (e) PJSP melakukan edukasi kepada merchant mengenai tata cara menerima pembayaran.

2) Sebagai Pengguna

- (a) Apabila belum memiliki akun, maka diharuskan registrasi terlebih dahulu mengunduh aplikasi salah satu PJSP berijin QRIS yang sudah terdaftar.
- (b) Lakukan registrasi sesuai prosedur PJSP tersebut.
- (c) Isi saldo pada akun anda.
- (d) Gunakan untuk melakukan pembayaran pada *merchant* QRIS sesuai petunjuk di aplikasi anda. Bukan aplikasi, cari *icon scan/gambar QR/pay*, pindai *QRIS merchant*, masukan nominal, masukan PIN, klik bayar, liat notifikasi.

6. *Quick Response Code Indonesian Standard* dalam pandangan Islam

Transaksi pembayaran jual-beli menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard pada merchant sama seperti perjanjian akad jual-beli pada umumnya. Di karenakan Quick Response Code Indonesian Standard dapat dilakukan hanya apabila uang elektronik tersedia pada sebuah aplikasi. Maka pembayaran dengan mengikuti ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 116/DSNMUI/IX/2017 yaitu Tentang Uang Elektronik atau E-money diperbolehkan berlandaskan banyaknya kemaslahatan yang ada di dalamnya.⁷⁰

Fatwa DSN-MUI Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah yang menyatakan uang elektronik syariah diperbolehkan dengan mengikuti ketentuan:⁷¹

1) Akad antara penerbit dengan pemegang uang elektronik adalah akad *wadi'ah* atau *qardh*

Al-Wadi'ah merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan.⁷² *Quick Response code Indonesian standard* dapat digunakan untuk mengidentifikasi transaksi yang melibatkan akad *Wadi'ah*, yangmana konsumen menitipkan dana mereka pada

⁷⁰ Majelis Ulama Indonesia, “Fatwa Terbaru DSN-MUI Tentang Uang Elektronik Dan Layanan Pembiayaan Berbasis IT,” accessed May 30, 2023, <https://mui.or.id/berita/11352/ini-fatwa-terbaru-dsn-mui-tentang-uang-elektronik-dan-layanan-pembiayaan-berbasis-it/>.

⁷¹ Majelis Ulama Indonesia.

⁷² Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hal. 59.

lembaga keuangan untuk kemudian digunakan secara nontunai. Dalam hal akad wadi'ah, maka berlaku ketentuan dan batasan akad *wadi'ah* yaitu:⁷³

- a) Jumlah nominal uang elektronik bersifat titipan yang dapat diambil/digunakan oleh pemegang.
- b) Jumlah nominal uang elektronik yang dititipan tidak boleh digunakan oleh penerima titipan (penerbit), kecuali atas izin pemegang kartu.
- c) Jumlah nominal uang elektronik yang dititipkan dapat digunakan oleh penerbit atas izin pemegang kartu, maka akad titipan (*wadi'ah*) berubah menjadi akad pinjaman (*qardh*), dan tanggung jawab penerima titipan sama dengan tanggung jawab dalam akad *qardh*.
- d) Otoritas terkait wajib membatasi penerbit dalam penggunaan dana titipan dari pemegang kartu (dana *float*)
- e) Penggunaan dana oleh penerbit tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan.

Qardh adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman dana yang diterimanya tersebut pada waktu yang telah disepakati baik secara sekaligus maupun cicilan dan jangka waktu tertentu.⁷⁴ *Quick Response*

⁷³ Majelis Ulama Indonesia, "Fatwa Terbaru DSN-MUI Tentang Uang Elektronik Dan Layanan Pembiayaan Berbasis IT."

⁷⁴ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 84.

code Indonesian standard dapat digunakan untuk mencatat transaksi pinjaman antara pihak yang memberikan dan menerima dana tanpa adanya tambahan imbalan. Dalam hal akad yang digunakan adalah akad *qardh*, maka berlaku ketentuan dan batasan akad *qardh* sebagai berikut:⁷⁵

- a) Jumlah minimal uang elektronik bersifat hutang yang dapat diambil/digunakan oleh pemegang
- b) Penerbit dapat menggunakan (menginvestasikan) uang hutang dari pemegang uang elektronik sesuai kesepakatan.
- c) Penerbit wajib mengembalikan jumlah pokok piutang pemegang uang elektronik sesuai kesepakatan.
- d) Otoritas terkait wajib membatasi penerbit dalam penggunaan dana pinjaman (utang) dari pemegang kartu (dana *float*).
- e) Penggunaan dana oleh penerbit tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan

Al-Qur'an menjelaskan tentang akad *wadiah* atau akad *Qard* di dalam surah An-nisa ayat 58 yang bunyinya:

⁷⁵ Majelis Ulama Indonesia, "Fatwa Terbaru DSN-MUI Tentang Uang Elektronik Dan Layanan Pembiayaan Berbasis IT."

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا
 حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
 يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.⁷⁶

Sesungguhnya Allah memerintahkan kalian untuk menunaikan amanat yang berbeda-beda yang kalian dipercaya untuk menyampaikannya kepada para pemiliknya, maka janganlah kalian melalaikan amanat-amanat itu. Dia memerintahkan kalian untuk memutuskan perkara diantara manusia dengan dasar keadilan dan obyektif, bila kalian memutuskan permasalahan diantara mereka. Dan itu adalah sebaik-baik nasihat yang Allah sampaikan kepada kalian dan memberi petunjuk kalian kepadanya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar ucapan-ucapan kalian, meneliti seluruh perbuatan kalian lagi Maha Melihatnya.⁷⁷

Uang elektronik merupakan alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang

⁷⁶ QS. An-Nisa/4:58.

⁷⁷ “Surat An-Nisa Ayat 58 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” accessed December 27, 2023, <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>.

kepada penerbit, kemudian nilai uang tersebut disimpan secara elektronik dalam suatu media uang elektronik yang digunakan sebagai alat pembayaran oleh pemegang kepada pedagang. Sedangkan uang elektronik syariah adalah uang elektronik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dimana dalam prespektif syariah hukum uang elektronik adalah halal.⁷⁸

2) Prinsip-prinsip Uang Elektronik Syariah

Adapun prinsip-prinsip uang elektronik syariah sebagai berikut:⁷⁹

- a) Tidak mengandung *maysir*.
- b) Tidak menimbulkan *riba*.
- c) Tidak mendorong *israf*.
- d) Tidak Digunakan dalam transaksi objek haram dan maksiat.

3) Akad-akad Terkait Uang Elektronik Syariah

Berikut Akad-akad yang terkait dalam transaksi uang elektronik syariah yaitu:⁸⁰

- a) Akad antara penerbit dengan pemegang uang elektronik adalah akad *wadi'ah* atau akad *qardh*.
- b) Antara akad yang dapat digunakan penerbit dengan para pihak dalam penyelenggaraan uang elektronik (*principal*, *asquirer*, pemegang, penyelenggara kliring, dan penyelenggara penyelesaian

⁷⁸ Majelis Ulama Indonesia, "Fatwa Terbaru DSN-MUI Tentang Uang Elektronik Dan Layanan Pembiayaan Berbasis IT."

⁷⁹ Majelis Ulama Indonesia.

⁸⁰ Majelis Ulama Indonesia.

akhir) adalah akad *ijarah*, akad *ju'alah* dan akad *wakalah bi al-ujrah*.

- c) Antara akad yang dapat digunakan antara penerbit dengan agen layanan keuangan digital adalah akad *ijarah*, akad *ju'alah*, dan akad *wakalah bi al-ujrah*.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *Technology Acceptance Model* serta penelitian yang berkaitan dengan Quick Response Code Indonesian Standard. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang sebelum penelitian ini dilakukan. Dan hasil penelitiannya dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun bahan pendukung dalam penelitian yang akan kita lakukan. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan penelitian sebagai bahan referensi:

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Salsabila Arwan Nst (Skripsi: UIN Sumatera Utara 2022)	Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan	1. Persepsi Kemanfaatan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM di Kota Medan. 2. Persepsi Kemudahan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM di Kota Medan.

			<p>3. Sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM di Kota Medan.</p> <p>4. Ekspektasi Pendapatan sistem pembayaran QRIS tidak berpengaruh terhadap Minat UMKM di Kota Medan.</p> <p>5. Resiko sistem pembayaran QRIS tidak berpengaruh terhadap Minat UMKM di Kota Medan.</p> <p>6. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) variabel sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) yang terdiri dari (Kemanfaatan, Kemudahan, kepercayaan, Ekspektasi Pendapatan dan Resiko diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh terhadap Minat UMKM di Kota Medan.⁸¹</p>
2.	Rizka Khairani Lubis (Skripsi: UIN SYAHADA Padangsidimpuan 2022)	Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang telah Dimodifikasi	<p>1. Pengalaman berpengaruh terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.</p> <p>2. Kompleksitas tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.</p>

⁸¹ Nur Salsabila, "Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan" (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).

			<p>3. Kesukarelaan berpengaruh terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.</p> <p>4. Persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.</p> <p>5. Secara bersama-sama pengalaman, kompleksitas, kesukarelaan, dan persepsi manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.⁸²</p>
3,	Putri Surya Sartika (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2022)	Implementasi Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)	<p>Secara umum prosedur implementasi QRIS di BSI terbagi menjadi dua tahap, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pembuatan QRIS yang meliputi pengajuan pembukaan rekening/tabungan, registrasi mobile banking, pengajuan permohonan mencetak barcode, analisa usaha, dan barcode dicetak. 2. Tahap penggunaan QRIS yang meliputi pembayaran jenis konsumtif dan

⁸² Rizka Khairani Lubis, "Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi" (Skripsi, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2022).

			<p>pembayaran jenis amal ibadah</p> <p>Hambatan yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia dan nasabah dalam mengimplemntasikan QRIS yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat literasi keuangan digital masyarakat Aceh di daerah terpencil dan kota-kota kecil yang masih rendah. 2. Jaringan internet yang masih terkonsentrasi di pusat kota. 3. Masih banyak nasabah yang melakukan transaksi tunai dibandingkan transaksi non-tunai. 4. Pengenaan biaya 0,7% dari nilai transaksi pembayaran UMKM⁸³
4.	Robiatul Adawiyah Pardosi (Skripsi: UIN SYAHADA Padangsidimpuan 2022)	Analisis Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dan Pembayaran Tunai terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fintech</i> mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidimpuan. 2. Pembayaran tunai mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidimpuan. 3. Secara simultan <i>Fintech</i> dan pembayaran tunai mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidimpuan⁸⁴

⁸³ Putri Surya Sartika, “Implementasi Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)” (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

⁸⁴ Robiatul Adawiyah Pardosi, “Analisis Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Padangsidimpuan” (Skripsi, Padangsidimpuan, UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2022).

5.	Ridho Herlambang (Skripsi: USU Medan 2021)	Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Rspose Indonesian Standard terhadap Pengembangan UMKM Kota Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman terhadap sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM Kota. 2. Kemanfaatan sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kota Medan. 3. Kemudahan penggunaan sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM Kota Medan. 4. Ekspektasi pendapatan dari penggunaan sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS), berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM Kota Medan. 5. Hasil analisis menunjukkan bahwa hambatan penggunaan sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM Kota Medan.
6.	Luh Putu Mahyuni dan I Wayan Arta Setiawan (Jurnal: Ekonomi,	Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM	Pemahaman akan QRIS, persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS, pengaruh pihak eksternal berpengaruh positif dan signifikan

	Manajemen dan Akuntansi 2021)	menggunakan QRIS	terhadap intensi UMKM menggunakan QRIS. ⁸⁵
7.	Dulmen Saif Siregar (Skripsi: IAIN Padangsidimpuan 2020)	Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). 2. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). 3. Risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). 4. Pengetahuan, Manfaat dan Risiko secara simultan terdapat pengaruh terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).⁸⁶
8.	R.A. Kartika Permata Sari (Skripsi: IAIN Manado 2020)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Pegawai Menggunakan Mobile Banking	Terdapat pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat pegawai menggunakan mobile banking ⁸⁷
9.	I Wayan Arta Setiawan, dkk	QRIS Di Mata Umkm:	Penelitian ini mengidentifikasi bahwa

⁸⁵ Luh Putu Mahyuni and I Wayan Arta Setiawan, "Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS," FORUM EKONOMI 23, no. 4 (November 30, 2021): 735–47, <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10158>.

⁸⁶ Dulmen Saif Siregar, "Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)" (Skripsi, Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2021).

⁸⁷ R.A. Kartika Permata Sari, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Pegawai Menggunakan Mobile Banking."

	(Jurnal: Manajemen Bisnis 2020)	Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan QRIS.	intensi UMKM menggunakan QRIS dibentuk oleh 1. Persepsi kegunaan 2. Persepsi kemudahan 3. Pemahaman akan QRIS 4. Pengaruh pihak luar 5. Persepsi hambatan ⁸⁸
10.	Josef Evan Sihaloho, dkk (Jurnal: Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2020)	Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan.	QRIS dapat membantu pedagang UMKM mengalami perkembangan. ⁸⁹

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Salsabila Arwan Nst ialah sama-sama menggunakan pendekatan TAM dalam penelitiannya untuk mengukur minat menggunakan QRIS. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada variabel eksternal yang mana peneliti menggunakan variabel *brand image*, kesukarelaan dan pengalaman sebelumnya sedangkan saudari Nur Salsabila Arwan Nst menjadikan sistem pembayaran, ekspektasi pendapatan dan resiko sebagai variabel eksternalnya.

⁸⁸ I Wayan Arta Setiawan and Luh Putu Mahyuni, “QRIS di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS,” E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, October 31, 2020, 921, <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i10.p01>.

⁸⁹ Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti, “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan,” Jurnal Manajemen Bisnis 17, no. 2 (April 30, 2020): 287, <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizka Khairani Lubis ialah sama-sama menggunakan pendekatan TAM dalam penelitiannya untuk mengukur minat menggunakan QRIS. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada variabel eksternal yang mana peneliti menjadikan variabel *brand image* sebagai variabel eksternal dan objek penelitian ini ditujukan pada pelaku UMKM kota Padangsidempuan sedangkan saudari Rizka Khairani Lubis menjadikan kerumitan sebagai variabel eksternal dan objek penelitian ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Putri Surya Kartika ialah subjek penelitian ini berupa QRIS. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang mana peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan saudari Putri Surya Kartika menggunakan jenis penelitian riset implementasi.
4. Persamaan penelitian ini dengan Robiatul Adawiyah Pardosi ialah objek penelitian ini berupa UMKM kota Padangsidempuan. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada subjek penelitian yang mana peneliti menggunakan QRIS sedangkan saudari Robiatul Adawiyah Pardosi menggunakan *Fintech* sebagai subjek penelitian.
5. Persamaan penelitian ini dengan Ridho Herlambang ialah sama-sama menggunakan pendekatan TAM dan sama-sama menjadikan UMKM sebagai Objek penelitian. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada variabel dependen yang mana peneliti menjadikan minat menggunakan

teknologi sedangkan saudara Ridho Herlambang menjadikan pengembangan UMKM.

6. Persamaan penelitian ini dengan saudara Luh Putu Mahyuni dan I Wayan Arta Setiawan ialah subjek dan objek penelitiannya sama yaitu QRIS dan UMKM. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada variabel yang digunakan yangmana peneliti menjadikan variabel *brand image*, kesukarelaan dan pegalaman sebelumnya sebagai variabel eksternal sedangkan saudari Luh Putu Mahyuni dan saudara I Wayan Arta Setiawan menjadikan pengaruh pihak eksternal sebagai variabel eksternalnya.
7. Persamaan penelitian ini dengan saudara Dulmen Saif Siregar ialah terdapat pada subjek penelitiannya yaitu QRIS dan juga pendekatan metode TAM. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada objek penelitian dan variabel eksternalnya yangmana peneliti menjadikan pelaku UMKM sebagai objek penelitiannya dan *brand image*, kesukarelaan dan pengalaman sebelumnya sebagai variabel eksternal sedangkan saudara Dulmen Saif Siregar menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan sebagai objek penelitian dan risiko sebagai variabel eksternalnya.
8. Persamaan penelitian ini dengan saudari R.A. Kartika Permata Sari ialah terdapat variabel dependen yaitu minat menggunakan teknologi. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada subjek dan objek penelitiannya yangmana peneliti menjadikan QRIS dan pelaku UMKM

sebagai subjek dan objek penelitiannya sedangkan saudara R.A. Kartika Permata sari menjadikan mobile banking dan pegawai sebagai subjek dan objek penelitiannya.

9. Persamaan penelitian ini dengan saudara I Wayan Arta Setiawan, dkk ialah terdapat pada subjek dan objek penelitian yaitu QRIS dan UMKM. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada variabel eksternal yang digunakan yangmana peneliti menjadikan variabel *brand image*, kesukarelaan dan pengalaman sebelumnya sedangkan saudara I Wayan Arta Setiawan, dkk menjadikan pemahaman, pengaruh pihak luar dan hambatan sebagai variabel eksternal.
10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Josef Evan Sihaloho, dkk ialah sama-sama terdapat pada subjek dan Objek penelitiannya yaitu QRIS dan UMKM. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian yangmana peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan saudara Josef Evan s, dkk menggunakan jenis penelitian riset implementasi.

C. Kerangka Pikir.

Kerangka pikir merupakan sebuah pernyataan yang berhubungan dengan adanya konsep dalam pemecahan masalah yang dapat dirumuskan. Kerangka pikir juga dapat diletakkan dalam kasus alami yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti dan tidak dibatasi dengan adanya teori atau hipotesis.⁹⁰

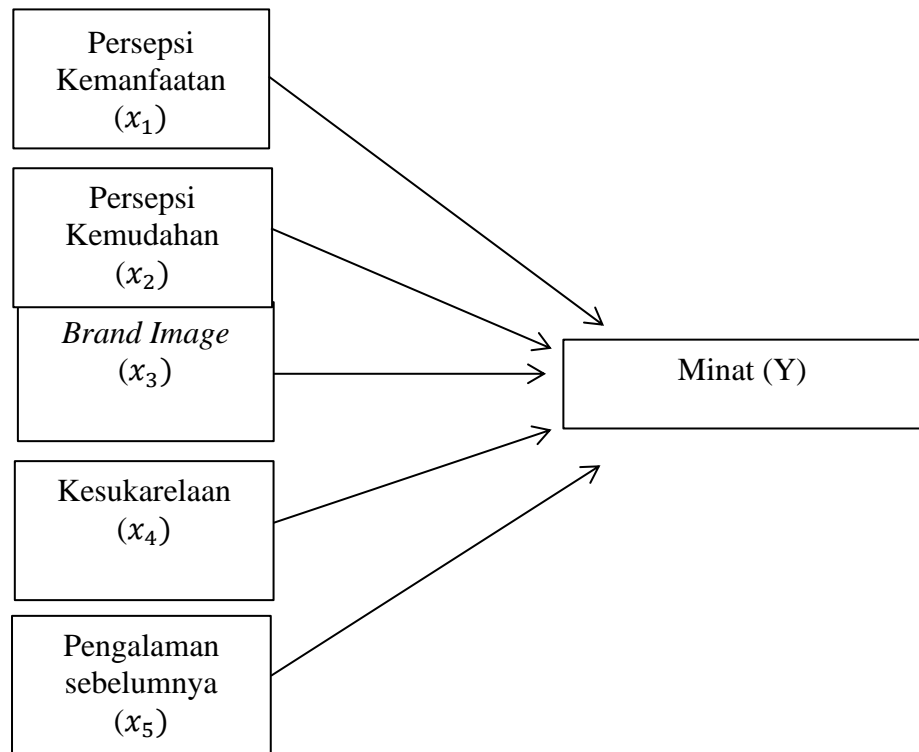
⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal. 60.

Adanya ancaman perokonomian saat ini, maka setiap perusahaan harus mampu bertahan untuk keberlangsungan usahanya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang diteliti. Jika secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.⁹¹

Kerangka dalam penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model tersebut menyatakan bahwa jika sistem mudah digunakan dan bermanfaat bagi pengguna, maka pengguna sistem cenderung menggunakan sistem tersebut. TAM didasarkan pada *Rational Action Theory* (TRA) yang diajukan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. TAM sendiri penerimaan pengguna bergantung pada dua faktor utama, yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dan juga ada penambahan variabel Eksternal yaitu berupa *Brand Image*, Kesukarelaan (*Voluntariness*) dan Pengalaman sebelumnya.

Menurut TAM, utilitas yang dirasakan dan kemudahan penggunaan teknologi akan mempengaruhi minat untuk menggunakan teknologi tersebut. Minat ini kemudian memengaruhi penggunaan teknologi yang sebenarnya. Manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan teknologi telah muncul sebagai variabel penting yang mempengaruhi penggunaan teknologi.

⁹¹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hal. 60.

Gambar II. 4 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas menunjukkan secara parsial persepsi Kemanfaatan adalah variabel bebas memengaruhi minat UMKM menggunakan QRIS sebagai variabel terikat. secara parsial persepsi kemudahan adalah variabel bebas memengaruhi minat UMKM menggunakan QRIS sebagai variabel terikat. secara parsial *Brand Image* adalah variabel bebas memengaruhi minat UMKM menggunakan QRIS sebagai variabel terikat. secara parsial kesukarelaan adalah variabel bebas memengaruhi minat UMKM menggunakan QRIS sebagai variabel terikat. secara parsial pengalaman sebelumnya adalah variabel bebas memengaruhi minat UMKM menggunakan QRIS sebagai variabel terikat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji.⁹² Berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pengetahuan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan.

H_2 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial manfaat penggunaan, terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan.

H_3 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial manfaat penggunaan, terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan.

H_4 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial ekspektasi pendapatan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan.

H_5 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial Persepsi Kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal. 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara pada UMKM yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan November 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis atau Desain atau rancangan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹³ Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) yang terdiri dari yaitu variabel bebas berupa persepsi manfaat (*percieved usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Selain presepsi kemudahan dan presepsi kemanfaatan juga ada *Brand Image*, Kesukarelaan (*Voluntariness*) dan Pengalaman sebelumnya sebagai variabel eksternal. Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini ialah minat penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.9.

$$n = \frac{10,983}{1 + 110,983 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{10,983}{1 + 10,983 \times 0.01}$$

$$n = \frac{10,983}{110.83}$$

$$n = 99.098$$

$$n = 100$$

Jadi, jumlah sampel yang diteliti apabila dibulatkan adalah 100 pelaku UMKM dari 10.983 populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sampling aksidental. Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yangmana calon responden bertemu dengan peneliti secara aksidental/kebetulan. Sampling aksidental digunakan apabila calon responden secara kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data⁹⁷

D. Sumber data

1. Data primer

Data Primer ialah data yang dikumpulkan langsung atau diperoleh dilapangan oleh peneliti yang bersangkutan dan memerlukan data untuk melakukan penelitian.⁹⁸ Data primer penelitian ini dihasilkan dari wawancara langsung pelaku UMKM di kota Padangsidempuan.

⁹⁷ Sugiyono, hal. 85.

⁹⁸ Sugiyono, hal. 80.

2. Data sekunder

Data Sekunder ialah data yang dikumpulkan dan diperoleh serta diolah pihak lain dalam bentuk yang sudah jadi sehingga data berbentuk publikasi. Data skunder penelitian ini adalah buku-buku, internet dan sumber data lainnya.⁹⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk yang mengumpulkan data yang atau mengukur objek dari suatu variable penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar dari kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrument yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian.¹⁰⁰ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner/Angket.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber sekunder yang relevan atas pembahasan suatu topik yang membahas mengenai kajian ataupun literatur berkaitan dengan QRIS, UMKM, minat, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, *brand image*, kesukarelaan dan pengalaman sebelumnya pada suatu penelitian jurnal, buku, seminar,

⁹⁹ Sugiyono, hal. 81.

¹⁰⁰ Sugiyono, hal. 222.

maupun pakar yang ahli dalam teori penelitian yang berbahasa Indonesia, Inggris atau Nasional dan Internasional yang digunakan sebagian kajian teori yang relevan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, sumber data atau dokumentasi.¹⁰¹ Sumber data yang di ambil dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal dan media elektronik.

3. Kuesioner/Angket

Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan jawaban responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner merupakan teknik yang efisien untuk mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.¹⁰² Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengukuran skala Ordinal untuk mengetahui tingkatan pengaruh suatu indikator variabel.

Tabel III. 1 Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	No. Item Soal
1.	Minat (Y)	1. Keinginan 2. Ketertarikan 3. Perasaan senang 4. Keterlibatan	1 2,5 3 4

¹⁰¹ Sugiyono, hal. 240.

¹⁰² Sugiyono, hal. 142.

2.	Persepsi Kemudahan (<i>perceived easy of use</i>)	1. Mudah dipahami 2. Mudah dipelajari 3. Hanya butuh usaha yang sederhana 4. Mudah digunakan	1 2 3,5 4
3.	Persepsi Manfaat (<i>perceived usefulness</i>)	1. Mudah 2. Cepat 3. Keuntungan 4. Efisien	1 2,5 3,4
4.	<i>Brand Image</i>	1. Citra positif. 2. Dikenal masyarakat luas. 3. Ciri khas yang berbeda.	1,2,4 3 5
5.	Kesukarelaan (<i>voluntariness</i>)	1. Kesukaan dan Keingintahuan 2. Memberi manfaat	1,2 3,4,5
6.	Pengalaman sebelumnya (<i>Prior experience</i>)	1. Puas menggunakan 2. Senang menggunakan	1,2,3 4,5

Instrumen yang menggunakan skala Ordinal dibuat dalam bentuk ceklis. Setiap indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif.¹⁰³

Tabel III. 2 Penilaian Skala

Jawaban Pernyataan	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi kalsik dan uji hipotesis. Statistik

¹⁰³ Sugiyono, hal. 93.

deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). *Software* SmartPLS 4.0 digunakan untuk melakukan pengolahan data.

Metode *bootstrapping* atau pengandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. Selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya *bootstrapping* maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel. Penelitian memiliki sampel kecil dapat tetap menggunakan PLS.¹⁰⁴

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul.¹⁰⁵ Adapun sebuah rumus data untuk membuat jarak interval terhadap kategori pernyataan sebagai berikut :

$$I = \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{nilai tertinggi}}$$

$$I = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0.8$$

¹⁰⁴ Anugrah, hal. 20.

¹⁰⁵ Dwy Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 30.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh batas interval sebesar 0,8 dan dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel IV.3 Kategori Skala

Skala	Kategori
1.0 – 1.8	Tidak Baik
1.8 – 2.6	Kurang Baik
2.6 – 3.4	Cukup Baik
3.4 – 4.2	Baik
4.2 – 5.0	Sangat Baik

Tabel IV.4 diatas menunjukkan bahwa apabila distribusi variabel pada setiap pernyataan memiliki skala 1.0 – 1.8 dikategorikan tidak baik, skala 1.8 – 2.6 dikategorikan kurang baik, skala 2.6 – 3.4 dikategorikan cukup baik, skala 3.4 – 4.2 dikategorikan baik dan skala 4.2 – 5.0 dikategorikan sangat baik.

2. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (outer model) sering juga disebut outer relation atau measurement mode, mendefenisikan tata cara setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan realibilitas model.¹⁰⁶ Hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya dispesifikasikan oleh Analisa *Outer model*. Berikut merupakan kriteria outer model.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Anugrah, *Kecurangan Akuntansi (Tendensi Dan Mitigasi)*, hal. 20.

¹⁰⁷ Imam Ghozali, *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2. Untuk Penelitian Empiris* (Semarang: Badan Penerbit Unversitas Diponegoro, 2021), hal. 71.

Tabel III. 4 Kriteria Outer Model

Evaluasi	Parameter	Kriteria
1. Validitas	<i>Loading Factor</i>	Outer Loading \geq 0,70
	Average Variance Extracted (AVE)	\geq 0,5
2. Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	\geq 0,6
	<i>Cronbach's Alpha</i>	\geq 0,7 ¹⁰⁸

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Validitas konvergen (*convergent validity*) yaitu berhubungan dengan prinsip bahwa indikator - indikator dari sebuah variabel seharusnya berkorelasi tinggi. Nilai Convergent dilihat dari *outer loading* \geq 0,7, Selanjutnya, Uji Average Variance Extracted (AVE), yaitu digunakan untuk mengetahui nilai validitas suatu konstruk. Adapun suatu variabel dikatakan valid apabila nilai AVE \geq 0,50
- b. Uji Reliabilitas dengan *Composite Reliability* digunakan untuk menguji reliabilitas suatu variabel. *Rule of thumb* nilai alpha atau Composite Reliability harus lebih besar dari 0,7 meskipun 0,6 masih dapat diterima. Selanjutnya, Cronbach's Alpha yang memperkuat nilai Composite reliability yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliable apabila nilainya $>$ 0,7

3. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan *substantive theory*. Pengujian inner model atau model

¹⁰⁸ Ghazali, hal. 71.

struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk atau variabel laten, yang dilihat dari *R-square* dari model penelitian dan juga dengan melihat besar koefisien jalur strukturalnya. Semakin tinggi nilai R^2 , berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.¹⁰⁹

Model yang kuat ditunjukkan dengan nilai 0,67, model yang moderat ditunjukkan dengan nilai 0,33 dan model yang lemah ditunjukkan dengan nilai 0,19. Nilai R^2 digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten (independen) terhadap variabel laten (dependen) atau seberapa besar pengaruhnya.¹¹⁰

Tabel III. 5 Kriteria Inner Model

Evaluasi	Kriteria
1. <i>Coefficient Of Determination</i> (R^2)	Baik (0,67), Moderat (0,33), Lemah (0,19).
2. <i>Effect Size</i> (f^2)	Semakin besar f^2 , semakin besar pengaruhnya. ¹¹¹

Berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas, maka dapat dijelaskan:

- 1) *Coefficient of determination* (R^2) nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).
- 2) *Effect size* (f^2), Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model.

¹⁰⁹ Ghozali, hal. 73.

¹¹⁰ Ghozali, hal.75.

¹¹¹ Ghozali, hal.75.

Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar).

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilihat dari besarnya nilai t-statistik. Nilai t-test di dapat dengan metode *bootstrapping* menggunakan uji *two-tailed* dengan tingkat signifikansi sebesar 10% untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian atau pengaruh antara variabel.¹¹² Untuk mengetahui bahwasanya hipotesis yang ada berpengaruh signifikan positif atau negatif ditentukan Tabel berikut ini :

Tabel III. 6 Pengujian Hipotesis

Evaluasi	Kriteria
<i>Signifikansi (2-tailed)</i>	t-value 1.65 (signifikansi level = 10%). ¹¹³

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa uji hipotesis untuk outer model dengan indikator reflektif dilakukan dengan melihat nilai t-statistik *outer* dan dibandingkan dengan nilai $t_{table} = 1,96$ pada tingkat signifikansi 10%. Jika $t_{statistik} > t_{tabel}$ maka indikator reflektif valid dan reliabel sebagai pengukur konstruk. Selanjutnya, uji hipotesis untuk inner model dilakukan dengan melihat nilai t-statistik, jika $t_{statistik} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

¹¹² Hermailini & Sulistiyowati Ernawati, "Penerapan DeLone and McLean Model Untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile," *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 5, no. 18, (2021), hal. 61.

¹¹³ Ghozali, *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2. Untuk Penelitian Empiris*, hal. 76.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka dan kemudian dianalisis menggunakan *software SmartPLS 4.0*. Tujuan dari bab ini adalah untuk menganalisis determinan yang mempengaruhi minat UMKM kota Padangsidempuan menggunakan QRIS dalam bertransaksi dengan focus pada persepsi manfaat, persepsi kegunaan, *brand, image*, kesukarelaan dan pengalaman sebelumnya sebagai variabel independen

A. Gambaran Umum Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. kota Padangsidempuan. Kota Padangsidempuan terkenal dengan sebutan kota salak karena banyaknya kebun salak di kota ini, terutama pada kawasan kaki Gunung Lubuk Raya. Nama Padangsidempuan berasal dari kota “padang na dimpu”. Padang artinya hamparan luas, na artinya di, dan dimpu artinya tinggi, jadi dapat diartikan “padang na dimpu” adalah harapan rumput yang luas dan berada di tempat yang tinggi.

Dahulu padangsidempuan merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dangaramdari sibolga, pedagang antara padangsidempuan dan Sibolga. Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian dan kemudian menjadi kota. Kota Padangsidempuan dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo.

Zaman penjajahan Belanda, kota Padangsidempuan dijadikan pusat

pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanulu. Peningkatan bangunan Belanda di sana masih dapat dijumpai seperti kantor polisi pusat kota Padangsidimpuan. Sehingga tak heran, kalau ingin melihat sejarah kota Padangsidimpuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu kota Padangsidimpuan di sebuah museum di Kota Leiden, Belanda.

Sebelumnya Padangsidimpuan merupakan kota Administratif berdasarkan pertauran pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, kota Padangsidimpuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu dan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah kabupaten Tapanuli Selatan.¹¹⁴

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak Agustus 2023 kepada UMKM kota Padangsidimpuan sebanyak 100 sampel.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Dalam penelitian ini karakteristik

¹¹⁴ “Sejarah Dan Asal-Usul Nama Padangsidimpuan, Kota Terbesar Di Wilayah Tapanuli,” accessed December 26, 2023, <https://daerah.sindonews.com/read/1246223/717/sejarah-dan-asal-usul-nama-padangsidimpuan-kota-terbesar-di-wilayah-tapanuli-1699420308>.

responden pada setiap UMKM kota Padangsidimpuan. Hasil yang diperoleh yaitu:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	53	53%
2	Perempuan	47	47%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari tabel IV.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan terdapat 52 responden berjenis kelamin laki-laki dan 47 responden berjenis kelamin perempuan, dengan keseluruhan jumlah responden 100 orang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari usia responden sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	25-30	14	14%
2	31-35	30	30%
3	36-40	36	36%
4	>40	20	20%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari tabel IV.2 di atas, karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan terdapat 14 responden yang berusia 25 – 30 tahun, 30 responden yang berusia 31 – 35 tahun, 36 responden yang berusia 36 – 40 tahun dan 19 responden yang berusia > 40 tahun dengan keseluruhan jumlah responden 100 orang.

c. **Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria UMKM**

Berdasarkan pengisian kalsifikasi usaha dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh kriteria UMKM dari respodem sebagai berikut;

Tabel IV. 3 Karakteristik Berdasarkan kriteria UMKM

No	Keterangan	Jumlah	Persetase
1	Usaha Mikro	73	73.7%
2	Usaha Kecil	25	24.2%
3	Usaha Menengah	2	2.1%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari tabel IV.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan kriteria UMKM, menunjukkan terdapat 73 responden merupakan usaha Mikro dan 24 responden merupakan usaha kecil dan Usaha menengah sebanyak 2 responden dengan keseluruhan jumlah responden 100 orang.

C. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variabel merupakan suatu upaya peneliti untuk menggambarkan secara umum tentang data yang diperoleh selama melakukan

penelitian. Adapun variabel-variabel penelitian ini terdiri dari: Persepsi kemudahan (X1), Persepsi manfaat (X2), *brand image* (X3), Kesukarelaan (X4) dan Minat (Y).

1. Analisis Deskriptif Minat Menggunakan QRIS

Berikut tabel hasil jawaban 100 responden UMKM dengan pertanyaan seputar indikator-indikator variabel minat menggunakan QRIS yang telah diuraikan dalam beberapa pernyataan angket :

Tabel IV.5 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Minat Menggunakan QRIS

Indikator	Kategori Jawaban					Total F	Mean
	1	2	3	4	5		
	F	F	F	F	F		
Y.1	2	1	38	27	32	100	3,848
Y.2	2	1	35	29	33	100	3,889
Y.3	3	1	38	27	31	100	3,818
Y.4	3	7	37	23	30	100	3,687
Y.5	3	3	27	34	33	100	3,810
Rata-rata Persentase	2,6 %	2,6%	35,0%	28,0%	31,8%		
Total Mean							3,828

Sumber: data output SmartPLS yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat diperoleh bahwa semua distribusi variabel pada setiap pernyataan atau total mean yaitu 3.828 dikategorikan baik. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa responden UMKM di Kota Padangsidimpuan setuju dengan minat UMKM di Kota Padangsidimpuan menggunakan QRIS.

2. Analisis Deskriptif Persepsi Kemudahan

Berikut tabel hasil jawaban 100 responden UMKM dengan pertanyaan seputar indikator-indikator persepsi kemudahan yang telah diuraikan dalam beberapa pernyataan angket :

Tabel IV.6 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan

Indikator	Kategori Jawaban					Total F	Mean
	1	2	3	4	5		
	F	F	F	F	F		
X1.1	8	2	35	23	32	100	3,717
X1.2	8	1	37	23	31	100	3,707
X1.3	4	5	26	33	32	100	3,869
X1.4	2	4	43	20	31	100	3,727
X1.5	2	6	36	25	31	100	3,758
Rata-rata Persentase	4,8%	3,6%	35,4%	24,8%	31,4%		
Total Mean							3,756

Sumber: data output SmartPLS yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diperoleh bahwa semua distribusi variabel pada setiap pernyataan atau total mean yaitu 3.756 dikategorikan baik. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa responden UMKM di Kota Padangsidimpuan setuju dengan persepsi kemudahan.

3. Analisis Deskriptif Persepsi Manfaat

Berikut tabel hasil jawaban 100 responden UMKM dengan pertanyaan seputar indikator-indikator variabel persepsi manfaat yang telah diuraikan dalam beberapa pernyataan angket.

Tabel IV.7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Manfaat

Indikator	Kategori Jawaban					Total F	Mean
	1	2	3	4	5		
	F	F	F	F	F		
X2.1	6	5	33	28	28	100	3,697
X2.2	6	5	38	24	27	100	3,636
X2.3	4	4	41	22	29	100	3,667
X2.4	4	7	32	26	31	100	3,717
X2.5	3	1	39	25	32	100	3,808

Rata-rata Persentase	4,6%	4,4%	36,6%	25,0%	29,4%	
Total Mean						3,705

Sumber: data output SmartPLS yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diperoleh bahwa semua distribusi variabel pada setiap pernyataan atau total mean yaitu 3.705 dikategorikan baik. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa responden UMKM di Kota Padangsidimpuan setuju dengan persepsi Manfaat.

4. Analisis Deskriptif *Brand Image*

Berikut tabel hasil jawaban 100 responden UMKM dengan pertanyaan seputar indikator-indikator variabel *brand image* yang telah diuraikan dalam beberapa pernyataan angket :

Tabel IV.8 Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Brand image*

Indikator	Kategori Jawaban					Total F	Mean
	1	2	3	4	5		
	F	F	F	F	F		
X3.1	5	2	35	31	27	100	3,758
X3.2	5	6	31	30	28	100	3,727
X3.3	5	1	36	30	28	100	3,778
X3.4	5	1	31	30	33	100	3,879
X3.5	6	7	29	32	26	100	3,636
Rata-rata Persentase	5,2%	3,4%	32,4%	30,6%	28,4%		
Total Mean							3,756

Sumber: data output SmartPLS yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diperoleh bahwa semua distribusi variabel pada setiap pernyataan atau total mean yaitu 3.756 dikategorikan baik. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa responden UMKM di Kota Padangsidimpuan setuju dengan *brand image*.

5. Analisis Deskriptif Kesukarelaan

Berikut tabel hasil jawaban 100 responden UMKM dengan pertanyaan seputar indikator-indikator variabel kesukarelaan yang telah diuraikan dalam beberapa pernyataan angket :

Tabel IV.9 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kesukarelaan

Indikator	Kategori Jawaban					Total F	Mean
	1	2	3	4	5		
	F	F	F	F	F		
X4.1	8	2	41	22	27	100	3,606
X4.2	5	5	36	27	27	100	3,687
X4.3	6	2	36	26	29	100	3,707
X4.4	7	3	34	28	28	100	3,657
X4.5	10	1	31	32	26	100	3,657
Rata-rata Persentase	7,2%	2,6%	35,7%	27,1%	27,5%		
Total Mean							3,663

Sumber: data output SmartPLS yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diperoleh bahwa semua distribusi variabel pada setiap pernyataan atau total mean yaitu 3.663 dikategorikan baik. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa responden UMKM di Kota Padangsidimpuan setuju dengan kesukarelaan.

6. Analisis Deskriptif Pengalaman Sebelumnya

Berikut tabel hasil jawaban 100 responden UMKM dengan pertanyaan seputar indikator-indikator variabel pengalaman sebelumnya yang telah diuraikan dalam beberapa pernyataan angket :

Tabel IV.10 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pengalaman Sebelumnya

Indikator	Kategori Jawaban					Total F	Mean
	1	2	3	4	5		
	F	F	F	F	F		
X5.1	5	5	35	25	30	100	3,727
X5.2	6	3	35	26	30	100	3,737
X5.3	6	0	38	30	26	100	3,727
X5.4	4	1	38	29	28	100	3,747
X5.5	4	1	39	28	28	100	3,737
Rata-rata Persentase	5,0%	2,0%	37,0%	27,6%	28,4%		
Total Mean							3,735

Sumber: data output SmartPLS yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diperoleh bahwa semua distribusi variabel pada setiap pernyataan atau total mean yaitu 3.735 dikategorikan baik. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa responden UMKM di Kota Padangsidimpuan setuju dengan pengalaman sebelumnya.

D. Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa SEM-PLS dengan proses perhitungannya dibantu program aplikasi *software SmartPLS 4.0*. Analisa *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika *multivariat* yang melakukan perbandingan antara variabel *dependent* berganda dan variabel *independent* berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinearitas. Evaluasi

model *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

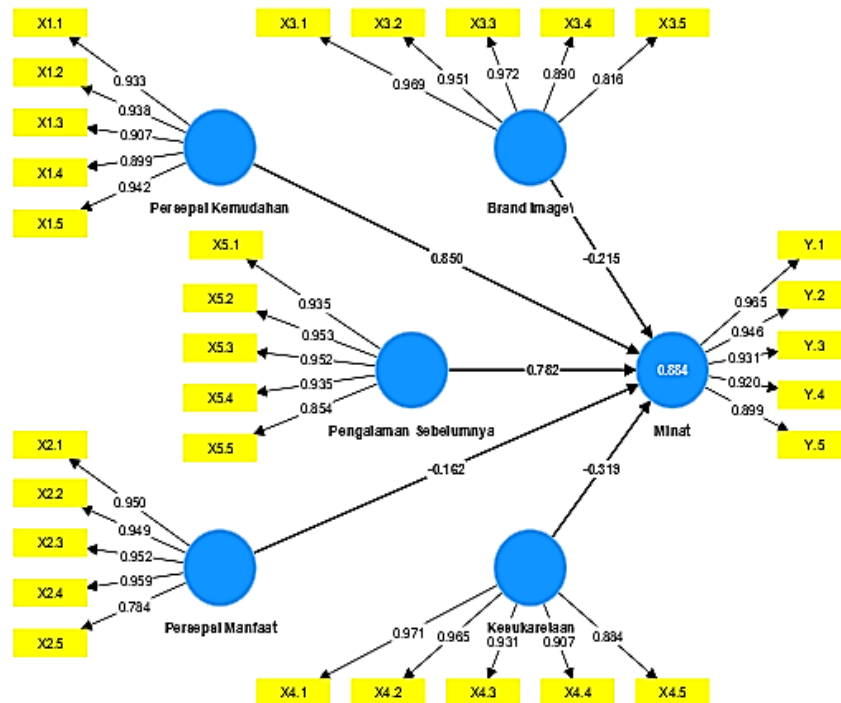
1. Evaluasi Outer Model

Evaluasi outer akhir dari penelitian ini menghasilkan variabel dependen minat direfleksikan oleh 5 indikator. Kemudian untuk variabel independen persepsi kemudahan direfleksikan oleh 5 indikator, persepsi manfaat direfleksikan oleh 5 indikator, *brand image* direfleksikan oleh 5 indikator, kesukarelaan direfleksikan oleh 5 indikator dan pengalaman sebelumnya direfleksikan oleh 5 indikator.

Tahap-tahap dalam analisis SmartPLS mengevaluasi model outer reflektif menggunakan 4 kriteria yaitu menguji validitas dan reliabilitas variabel dengan melihat *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extranced (AVE)* pada masing masing variabel. Empat kriteria pengujian sebagai berikut :

a. *Convergent validity*

Indikator dianggap *valid* apabila nilai koefisien $> 0,7$. Factor loadings pada penelitian ini semua variabel indikatornya sudah memiliki nilai $> 0,7$. Hal ini berarti indikator dapat dianggap *valid*. Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading Factor*. Suatu Indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila *outer loadings* $> 0,7$.

Gambar IV. 1 Model Partial Least Square (PLS)Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Model di atas merupakan output dari hasil analisis Algoritma *SmartPLS* yang diperoleh bahwa seluruh indikator dikatakan valid.

Untuk lebih lanjut peneliti menyajikan hasil pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 11 Outer Loadings

	Y	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Ket
Y.1	0.946						Valid
Y.2	0.928						Valid
Y.3	0.925						Valid
Y.4	0.927						Valid
Y.5	0.910						Valid
X _{1.1}		0.935					Valid
X _{1.2}		0.942					Valid
X _{1.3}		0.910					Valid
X _{1.4}		0.886					Valid
X _{1.5}		0.931					Valid
X _{2.1}			0.956				Valid
X _{2.2}			0.959				Valid
X _{2.3}			0.952				Valid
X _{2.4}			0.958				Valid
X _{2.5}			0.755				Valid

X _{3.1}				0.971			Valid
X _{3.2}				0.942			Valid
X _{3.3}				0.971			Valid
X _{3.4}				0.892			Valid
X _{3.5}				0.811			Valid
X _{4.1}					0.975		Valid
X _{4.2}					0.965		Valid
X _{4.3}					0.927		Valid
X _{4.4}					0.897		Valid
X _{4.5}					0.878		Valid
X _{5.1}						0.934	Valid
X _{5.2}						0.957	Valid
X _{5.3}						0.955	Valid
X _{5.4}						0.931	Valid
X _{5.5}						0.842	Valid

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Hasil pengolahan dengan menggunakan *Smart PLS* dapat dilihat pada Tabel IV.11 diatas, maka semua *loading factor* telah memenuhi syarat $> 0,7$ atau dikatakan semua indikator sudah valid. Selanjutnya, validitas konvergen dilihat dari nilai AVE (Average Variance Extracted) dengan ketentuan nilai AVE $> 0,50$. maka ketentuan tersebut sudah memenuhi syarat. Hal tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut :

Tabel IV. 12 Discriminant Validity Metode Average variance extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Minat	0.870
Persepsi Kemudahan	0.854
Persepsi Manfaat	0.848
<i>Brand Image</i>	0.849
Kesukarelaan	0.869
Pengalaman Sebelumnya	0.858

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan data pada tabel IV.12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel minat $0,870 > 0,1$, untuk nilai variabel persepsi kemudahan $0,854 > 0,1$, untuk variabel persepsi manfaat $0,848 > 0,1$, untuk variabel persepsi *brand image* $0,849 > 0,1$, untuk variabel kesukarelaan $0,869 > 0,1$, untuk variabel pengalaman sebelumnya $0,858 > 0,1$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminat validity* yang baik

b. Uji Reabilitas

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator variabel. Variabel dapat dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$. Berikut ini adalah nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel :

Tabel IV. 13 *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Minat	0.971
Persepsi Kemudahan	0.967
Persepsi Manfaat	0.965
Brand Image	0.966
Kesukarelaan	0.971
Pengalaman Sebelumnya	0.968

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan data pada tabel IV.13 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reliability* dari seluruh variabel memiliki nilai $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel tersebut reliabel. Selanjutnya, uji reliabilitas *Composite Reliability* dapat diperkuat

dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel.

Tabel IV. 14 *Cronbach's Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha
Minat	0.962
Persepsi Kemudahan	0.957
Persepsi Manfaat	0.954
Brand Image	0.954
Kesukarelaan	0.962
Pengalaman Sebelumnya	0.958

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan data pada tabel IV.14 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Minat $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,962 untuk variabel persepsi kemudahan memiliki nilai $>$ dari 0,7 yaitu 0,957, untuk variabel persepsi manfaat memiliki nilai $>$ 0,7 yaitu 0,954, untuk variabel *Brand Image* $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,954 untuk variabel kesukarelaan memiliki nilai $>$ dari 0,7 yaitu 0,962, untuk variabel pengalaman sebelumnya memiliki nilai $>$ 0,7 yaitu 0,958. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut reliabel.

2. Analisis Antar Variabel (*Inner Models*)

Inner model (inner relation. Struktural model, dan substantive theory) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *prediktive relevance*, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substansif.

a. *Coefficient Of Determination*

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).

Tabel IV. 15 Hasil *Coefficient Of Determination*

	<i>R-square</i>
Minat	0.884

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Berdasarkan tabel diatas, algoritma hasil keluaran PLS yang ada pada table di atas dapat di ketahui nilai R –*square* sebesar 0.884 atau 88,4% (tergolong baik). Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan QRIS pada UMKM (Y) dapat dijelaskan oleh variabel konstruk (persepsi kemudahan, persepsi manfaar, *brand image*, *kesukarelaan* dan pengalaman sebelumnya) sebesar 88,4% sedangkan 11,6% , dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian ini yang tidak terdapat dalam model penelitian.

b. Uji Effect Size (F^2)

Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0.02 – 0.15 (kecil), 0.15 – 0.35 (menengah), dan + 0,35 (besar) yang memberikan efek variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel IV. 16 Hasil Uji Effect Size (F^2)

	F-Square
Persepsi Kemudahan -> Minat	0.712
Persepsi Manfaat -> Minat	0.010
Brand image -> Minat	0.033
Kesukarelaan -> Minat	0.097
Pengalaman Sebelumnya -> Minat	0.148

Sumber : data diolah *smartPLS 4*

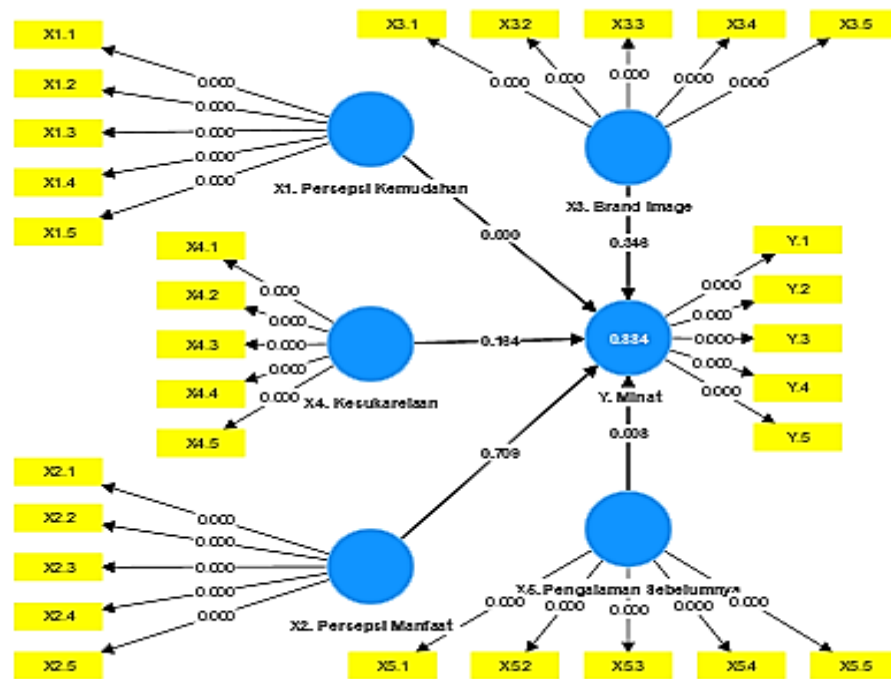
Berdasarkan hasil tabel *f-square* di atas maka dapat dinyatakan bahwa hampir semua variabel memiliki pengaruh lemah dalam setiap model struktural yaitu variabel persepsi manfaat dengan nilai 0,010 (kecil), variabel *brand image* dengan nilai 0,033 (kecil), variabel kesukarelaan dengan nilai 0.097 (kecil) dan pengalaman sebelumnya dengan nilai 0.148 (kecil). Sedangkan variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang tinggi dalam model struktural ini yaitu mencapai nilai 0,712 (besar).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-test melalui metode bootstrapping dengan bantuan SmartPLS versi 4.0 dengan nilai signifikansi 0,1 atau 10% dengan ketentuan apabila p-value < 0,1 artinya hubungan

mempunyai pengaruh signifikan dan jika $p\text{-value} > 0,1$ artinya tidak signifikan.

Gambar IV. 2 Model Bootstrapping



Sumber : data diolah *smartPLS 4*

Untuk melakukan penilaian signifikansi pengaruh antar variabel, dilakukan prosedur bootstrapping. Prosedur bootstrap menggunakan seluruh sampel asli untuk kemudian dilakukan resampling kembali. Dalam metode resampling bootstrap, nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) $t\text{-value}$ 1.65 (significance level 10). Tabel IV. 16 berikut menyajikan hasil uji hipotesis dalam bentuk tabel untuk model uji bootstrapping di atas.

Tabel IV. 17 Hasil uji hipotesis

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistic (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Persepsi Kemudahan -> Minat	0.850	0.802	0.191	4.453	0.000
Persepsi Manfaat -> Minat	-0.162	-0.150	0.433	0.373	0.709
Brand Image -> Minat	-0.215	-0.212	0.228	0.943	0.346
Kesukarelaan -> Minat	-0.319	-0.333	0.230	1.391	0.164
Pengalaman Sebelumnya -> Minat	0.782	0.830	0.296	2.644	0.008

Sumber : data diolah smartPLS 4

1. Variabel persepsi kemudahan (X_1) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.000 dan nilai *p-value* sebesar $0,0 < 0,1$ maka kunci variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan QRIS (Y)
2. Variabel persepsi manfaat (X_2) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.709 dan nilai *p-value* sebesar $0,709 > 0,1$ maka kunci variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS (Y)
3. Variabel *brand image* (X_3) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.346 dan nilai *p-value* sebesar $0,346 > 0,1$

maka kunci variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS (Y)

4. Variabel kesukarelaan (X_4) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.456 dan nilai *p-value* sebesar $0,456 > 0,1$ maka kunci variabel kesukarelaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS (Y)
5. Variabel pengalaman sebelumnya (X_5) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.008 dan nilai *p-value* sebesar $0,008 < 0,1$ maka kunci variabel pengalaman sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan QRIS (Y)

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan

Persepsi kemudahan berperan penting dalam membentuk minat pengguna, termasuk dalam konteks penggunaan QRIS oleh UMKM. Apabila UMKM merasa bahwa penggunaan QRIS mudah dipahami dan diimplementasikan, maka kemungkinan besar mereka akan lebih tertarik untuk mengadopsi teknologi QRIS. Peneliti yang memberikan angket kepada responden, lalu responden memberikan sebuah tanggapan bahwasanya QRIS mudah digunakan sehingga untuk menggunakannya tidak memiliki kendala yang begitu besar.

Berdasarkan hasil penelitian statistik secara parsial, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh R.A Kartika Permata Sari dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Pegawai Menggunakan Mobile Banking” yang menyatakan bahwa pengaruh persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan artinya bahwa kesadaran responden terhadap persepsi kemudahan dalam menggunakan mobile banking tersebut besar sehingga menumbuhkan minat dalam menggunakan mobile banking.

2. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan

Persepsi manfaat berperan krusial dalam membentuk minat UMKM terhadap penggunaan QRIS. Apabila UMKM menganggap bahwa QRIS dapat memberikan manfaat konkret seperti efisiensi transaksi, pengelolaan keuangan yang lebih baik atau peningkatan akses pelanggan, UMKM cenderung lebih tertarik untuk mengadopsinya. Akan tetapi, rata-rata responden yang peneliti temui banyak yang mengeluh mengenai biaya sebesar 0,7% yang dibebankan kepada *merchant* sehingga pelaku UMKM beranggapan QRIS cenderung merugikan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian statistik secara parsial, persepsi manfaat berpengaruh negatif minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan. Faktor penjas persepsi manfaat tidak berpengaruh

terhadap minat UMKM menggunakan QRIS ialah dikarenakan UMKM tidak dapat melihat secara jelas manfaat atau nilai tambah dalam penggunaan QRIS, karena kurangnya informasi atau pemahaman tentang keuntungan yang diperoleh. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Khairani Lubis dengan judul “Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang telah Dimodifikasi” yang menyatakan bahwa pengaruh persepsi manfaat tidak berpengaruh secara signifikan artinya bahwa kesadaran responden terhadap persepsi manfaat dalam menggunakan menggunakan QRIS tersebut kecil atau rendah sehingga tidak menumbuhkan minat dalam menggunakan QRIS. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki responden tentang manfaat dari adanya transaksi secara digital dan kurangnya promosi manfaat yang diperoleh dari transaksi menggunakan QRIS.

3. Pengaruh *Brand Image* terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan

Brand image memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan dan keinginan konsumen terhadap suatu produk atau layanan. Jika sebuah merek (*brand*) yang menggunakan QRIS memiliki citra yang positif, hal ini dapat meningkatkan minat UMKM untuk mengadopsi QRIS. Akan tetapi, UMKM yang memiliki penghasilan rendah atau dalam hal ini usaha jenis Mikro cenderung tidak mengetahui dikarenakan lebih nyaman

bertransaksi dengan tunai dan juga tidak terlalu mengikuti perkembangan transaksi secara nontunai yang menurut responden sendiri agak rumit untuk diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian statistik secara parsial, *brand image* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan.

Faktor penjas *brand image* tidak berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan QRIS ialah dikarenakan UMKM sendiri tidak melihat keterkaitan yang jelas antara *brand image* suatu layanan pembayaran QRIS dengan kebutuhan atau tujuan bisnis UMKM itu sendiri. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh putu mahyuni dan I wayan arta setiawan dalam jurnalnya dengan judul “QRIS Di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS” mengungkapkan bahwa para pelaku UMKM masih belum optimal untuk mengadopsi QRIS, karena informasi mengenai penggunaan QRIS belum tersebar secara meluas, sehingga masih cukup banyak yang belum kenal dengan QRIS dan juga cara penggunannya.

4. Pengaruh Kesukarelaan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan

Kesukarelaan terhadap teknologi dalam hal ini penggunaan QRIS dapat mencerminkan kesiapan dan keinginan UMKM untuk mengadopsi sebuah inovasi. Apabila UMKM merasa bahwa penggunaan QRIS memberikan keuntungan nyata, efisiensi operasional atau kemudahan dalam transaksi keuangan, maka mereka cenderung lebih berminat menggunakannya. Akan tetapi, responden yang diteliti memiliki sebuah kecenderungan untuk tidak menggunakan QRIS dikarenakan beberapa UMKM memiliki kekhawatiran terhadap keamanan dan privasi serta ketidaknyamanan dalam mengadopsi teknologi baru sehingga kebanyakan responden tidak menggunakannya secara sukarela.

Berdasarkan hasil penelitian statistik secara parsial, kesukarelaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan. Faktor penjas kesukarelaan tidak berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan QRIS ialah dikarenakan kurangnya pemahaman akibat profesi dan lulusan pendidikan pemilik UMKM tersebut. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Khairani Lubis dengan judul “Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah Dimodifikasi” yang menyatakan bahwa pengaruh kesukarelaan berpengaruh secara signifikan. Artinya terdapat perbedaan persepsi oleh

responden yang diteliti yangmana saudari Rizka Khairani Lubis mengambil objek Mahasiswa sedangkan peneliti mengambil UMKM.

5. Pengalaman Sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan

Pengalaman sebelumnya dapat mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan QRIS karena memberikan landasan konkret tentang keefektifan dan kehandalan QRIS. Apabila UMKM memiliki pengalaman positif dengan penggunaan QRIS, maka UMKM cenderung lebih termotivasi untuk terus menggunakan teknologi tersebut. Beberapa UMKM yang diteliti terutama UMKM yang telah menggunakan QRIS merasa tertarik terhadap inovasi transaksi digital sehingga pengalaman yang telah ada mampu diadaptasikan ke penggunaan QRIS.

Berdasarkan hasil penelitian statistik secara parsial, pengalaman sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Garnerd dan Amoroso bahwa variabel pengalaman (*experience*) yang merupakan konstruk yang mempengaruhi *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use* (niat menggunakan). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Ermawati dan Amin Kuncoro yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling” yang menyatakan bahwa pengalaman (*experience*) berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan E-Filling.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menghadapi beberapa permasalahan berupa kekurangan yang berpengaruh terhadap kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan penelitian ini bisa menjadi perhatian bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ukuran sampel pada penelitian ini tergolong kecil atau tidak mampu mewakili populasi UMKM secara keseluruhan di Kota Padangsidimpuan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan biaya dari peneliti sendiri sehingga tidak dapat mencerminkan realitas yang lebih luas.
2. Peneliti berasumsi bahwa dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden tidak menunjukkan pendapat yang sebenarnya. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan pemikiran dan pemahaman yang berbeda setiap responden.
3. Keterbatasan waktu dalam proses perencanaan penelitian, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian lanjutan kelapangan.
4. Jurnal yang menyediakan GAP atau senjang penelitian sulit untuk ditemukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada pembahasan dan analisis data mengenai Determinan Minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan yang dilakukan oleh peneliti jenis data kuantitatif dengan cara menyebar angket menggunakan metode analisis yang digunakan yaitu, analisis data dengan PLS SEM maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan.
2. Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa *brand image* tidak berpengaruh menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan.
4. Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa kesukarelaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan.

5. Hasil uji hipotesis kelima menyatakan bahwa pengalaman sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan.

B. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai Determinan minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut

1. Implikasi Teoritis

- a. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan. Peneliti yang memberikan angket kepada responden, lalu responden memberikan sebuah tanggapan bahwasanya QRIS mudah digunakan sehingga untuk menggunakannya tidak memiliki kendala yang begitu besar. Apabila UMKM merasa bahwa penggunaan QRIS mudah dipahami dan diimplementasikan, maka kemungkinan besar mereka akan lebih tertarik untuk mengadopsi teknologi QRIS.
- b. Persepsi manfaat berpengaruh negatif minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan. rata-rata responden yang peneliti temui banyak yang mengeluh mengenai biaya sebesar 0,7% yang

- dibebankan kepada *merchant* sehingga pelaku UMKM beranggapan QRIS cenderung merugikan UMKM. Apabila UMKM menganggap bahwa QRIS dapat memberikan manfaat konkret seperti efisiensi transaksi, pengelolaan keuangan yang lebih baik atau peningkatan akses pelanggan dan tanpa biaya, UMKM cenderung lebih tertarik untuk mengadopsinya.
- c. *Brand image* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan. UMKM yang memiliki penghasilan rendah atau dalam hal ini usaha jenis Mikro cenderung tidak mengetahui dikarenakan lebih nyaman bertransaksi dengan tunai dan juga tidak terlalu mengikuti perkembangan transaksi secara nontunai yang menurut responden sendiri agak rumit untuk diterapkan. Jika sebuah merek (*brand*) yang menggunakan QRIS memiliki citra yang positif, hal ini dapat meningkatkan minat UMKM untuk mengadopsi QRIS.
- d. Kesukarelaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan. responden yang diteliti memiliki sebuah kecenderungan untuk tidak menggunakan QRIS dikarenakan beberapa UMKM memiliki kekhawatiran terhadap keamanan dan privasi serta ketidaknyamanan dalam mengadopsi teknologi baru sehingga kebanyakan responden tidak menggunakannya secara sukarela. Apabila UMKM merasa bahwa penggunaan QRIS memberikan keuntungan nyata, efisiensi

operasional atau kemudahan dalam transaksi keuangan, maka mereka cenderung lebih berminat menggunakannya secara sukarela.

- e. Pengalaman sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan. Beberapa UMKM yang diteliti terutama UMKM yang telah menggunakan QRIS merasa tertarik terhadap inovasi transaksi digital sehingga pengalaman yang telah ada mampu diadaptasikan ke penggunaan QRIS. Apabila UMKM memiliki pengalaman positif dengan penggunaan QRIS, maka UMKM cenderung lebih termotivasi untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pelaku UMKM, Akamedisi, dan juga pemerintah untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya peran teknologi, inovasi, strategi pemasaran, dan juga literasi keuangan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini dapat diterapkan oleh pelaku UMKM, pengembangan ilmu pengetahuan bagai akademisi, serta sebagai bahan pelatihan bagi pelaku UMKM maupun masyarakat yang dapat diselenggarakan oleh pemerintah maupun perbankan dalam rangka meningkatkan perkembangan UMKM.

C. Saran

Berdasarkan simpulan peneliti diatas adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya perkembangan teknologi dan informasi yang mengarah kepada era bisnis digital mengharuskan sektor industri yaitu UMKM diharapkan untuk dapat meningkatkan keingintahuan maupun literasi digital yang akan memberikan kemudahan dan efisiensi UMKM di Kota Padangsidempuan.
2. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi tolak ukur dalam keberhasilan UMKM dalam menjalankan usahanya, oleh karena itu, diharapkan UMKM di Kota Padangsidempuan untuk meningkatkan literasi keuangan.
3. Lemahnya literasi keuangan dan pemahaman UMKM tentang media digital sebagai pemasaran dan pembayaran menjadi suatu permasalahan yang diharapkan dapat dituntaskan Pemerintah untuk meningkatkan perkembangan UMKM di Kota Padangsidempuan dengan program pemberdayaan dan pelatihan.
4. Lembaga keuangan merupakan mitra bagi UMKM dalam memperoleh modal usaha. oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan pengetahuan berupa pelatihan, seminar, maupun sosialisasi kepada masyarakat atau UMKM di Kota Padangsidempuan tentang pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik untuk menghindari kerugian finansial di masa depan.
5. Jiwa entrepreneur menjadi dasar yang harus ditumbuhkan bagi masyarakat khususnya mahasiswa sehingga diperlukan kolaborasi antara

pemerintahan perguruan tinggi untuk memberikan pengetahuan mengenai aspek-aspek dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian pada sektor UMKM.

6. Peneliti selanjutnya diharapkan memberikan pandangan mengenai aktivitas QRIS ataupun sistem pembayaran lainnya untuk menghindari transaksi ribawi, maysir, gharar, risywah, tadlis dan israf untuk memperoleh kesejahteraan dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Sofyan. *Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru*,. Jakarta: Grafindo Persada, 2007.
- “Arti Kata Alam² - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed April 2, 2023. <https://kbbi.web.id/alam-2>.
- “Arti Kata Minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed February 12, 2023. <https://kbbi.web.id/minat>.
- “Arti Kata Sukarela - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed May 13, 2023. <https://kbbi.web.id/sukarela>.
- “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.” Accessed October 16, 2022. <https://apjii.or.id/content/read/39/559/Laporan-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>.
- Bank Indonesia. “QR Code Indonesia Standard (QRIS).” Accessed February 7, 2023. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.
- . “QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran.” Accessed October 13, 2022. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx.
- Boli, Maria Fenilavista Barek, and Danny Wibowo. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filling” 10 (2021).
- Buchari Alma and Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. 3 3. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Cassavera. *15 Kasus Sengketa Merek Di Indonesia*,. 1 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Dewantara, Rizki Yudhi. “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya),” n.d.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padangsidempuan. *Statistik Sektoral Kota Padang Sidempuan Tahun 2022*, n.d.
- Dulmen Saif Siregar. “Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Ernawati, hermailini & Sulistiyowati. “Penerapan DeLone and McLean Model Untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile.” *IKRA-ITH Informatika* 5, no. 18 (2021).

- Ghozali, Imam. *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2. Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Hamzah Azhari. "Observasi Pengetahuan Pelaku UMKM Di Kota Padangsidempuan Tentang QRIS." Accessed March 20, 2023. https://docs.google.com/forms/d/1yBlhH810RDoPpBn0paBChlkdhlhoA47OjLkOuqt6U3g/viewform?edit_requested=true.
- Hardiky, Mokhammad Iqbal, Devina Kristanti Nova, Amelia Rahmadewi, and Nanik Kustiningsih. "Optimalisasi Digital Payment sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 4, no. 1 (February 22, 2021): 44. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2193>.
- Indriani, Farida, and J Sugiarto. "Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Minat Menggunakan T-Cash Di Kota Semarang," n.d.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahan*, 2019.
- Kompas.com. "Lebih Dari 90 Persen Warganet Indonesia Mengakses Internet Lewat Ponsel." Accessed October 15, 2022. <https://tekno.kompas.com/read/2022/05/09/19300027/lebih-dari-90-persen-warganet-indonesia-mengakses-internet-lewat-ponsel?page=all>.
- Krisnawati, Ni Wayan, and I Gde Ketut Warmika. "Peran Brand Image Memediasi Pengaruh E-Wom Terhadap Niat Konsumen menggunakan Ovo Mobile Payment." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 1 (January 3, 2020): 79. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i01.p05>.
- Lutfi Nurtika. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Banyumas: Lutfi Gilang, 2021.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Mahyuni, Luh Putu, and I Wayan Arta Setiawan. "Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS." *FORUM EKONOMI* 23, no. 4 (November 30, 2021): 735–47. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10158>.
- Majelis Ulama Indonesia. "Fatwa Terbaru DSN-MUI Tentang Uang Elektronik Dan Layanan Pembiayaan Berbasis IT." Accessed May 30, 2023. <https://mui.or.id/berita/11352/ini-fatwa-terbaru-dsn-mui-tentang-uang-elektronik-dan-layanan-pembiayaan-berbasis-it/>.

- Nasution, Ananda Anugrah. *Kecurangan Akuntansi (Tendensi Dan Mitigasi)*. Surabaya: Pustaka Aksara, 2023.
- Nasution, Hamni Fadlilah. "Pengaruh Brand Image Dan Label Halal terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan." *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (December 30, 2017): 207. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i2.1357>.
- Ni Made Ari Puspita Dewi and I Gde Kt. Warmika. "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar." Accessed April 3, 2023. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/18029/13207>.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Nuha, Hanifatul Konsa. *Pengenalan QR Code, Android, Dan Android Studio*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- "Pentingnya User Experience (UX) Pada Aplikasi Bisnis Digital." Accessed December 26, 2023. <https://verihubs.com/blog/user-experience-adalah/>.
- Priyanto, Dwy. *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Putri Surya Sartika. "Implementasi Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- R.A. Kartika Permata Sari. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Pegawai Menggunakan Mobile Banking." Skripsi, IAIN Manado, 2020.
- Rizka Khairani Lubis. "Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi." Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022.
- Robiatul Adawiyah Pardosi. "Analisis Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Padangsidimpuan." Skripsi, UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2022.
- Salsabila, Nur. "Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Di Kota Medan.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.

“Sejarah Dan Asal-Usul Nama Padangsidimpuan, Kota Terbesar Di Wilayah Tapanuli.” Accessed December 26, 2023. <https://daerah.sindonews.com/read/1246223/717/sejarah-dan-asal-usul-nama-padangsidimpuan-kota-terbesar-di-wilayah-tapanuli-1699420308>.

Setiawan, I Wayan Arta, and Luh Putu Mahyuni. “QRIS di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi dan Intensi UMKM menggunakan QRIS.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9, no. 10 (October 31, 2020): 921. <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i10.p01>.

———. “QRIS di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, October 31, 2020, 921. <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i10.p01>.

Shinta Ayuningrum. “Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS sebagai Alat Transaksi UMKM Di Kota Medan,” Nomor 2, Volume 5 (2016): 1–10.

Sibuea, Santi Johana, Dolores Oktavianthy, and Agus Edy Rangkuti. “Pengaruh Persepsi Kemudahan penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO,” 2021, 11.

Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (April 30, 2020): 287. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>.

———. “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (April 30, 2020): 287. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>.

Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Subari. *Kebijakan Sistem Pembayaran Di Indonesia*. (Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 27th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.

“Surat An-Nisa Ayat 58 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb.” Accessed December 27, 2023. <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>.

Tobing, Gabriella Junita, Lastuti Abubakar, and Tri Handayani. “Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam

Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital.” *Acta Comitas* 6, no. 03 (December 1, 2021): 491. <https://doi.org/10.24843/AC.2021.v06.i03.p3>.

Tulus T.H. Tambunan. *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Bogor: Ghalia Inconesia, 2017.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” n.d.

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hamzah Azhari
2. Nim : 1940200269
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 24 Juni 2001
5. Anak Ke : 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam

9. Alamat Lengkap : Batang Bahal
10. Telp. Hp : 082217943738
11. e-mail : hamzahazhari86@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ardiansyah
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Batang Bahal
 - d. Telp/HP : 085297449174
2. Ibu
 - a. Nama : Sri Rahayu
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Batang Bahal
 - d. Telp/HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 200203 Kampung Marancar (2007-2013)
2. SMP : SMPN 1 Padangsidempuan (2013-2016)
3. SMA : SMKN 1 Padangsidempuan (2016-2019)
4. S.1 : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
(2019-2023)

IV. PRESTASI MAHASISWA

Daftar Prestasi	Penyelenggara	Tahun
Penerima Beasiswa GENBI	Bank Indonesia	2022
Juara 1 Lomba English News Anchor	FORSABI	2022
Juara 2 Lomba Business Plan	DEMA FEBI	2022
Juara 3 Lomba LKTI	ICOSAC	2023

Motto Hidup : *Try Harder and Harder Get Better and Better*

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah Bapak/Ibu *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Keinginan	1			
2. Ketertarikan	2,5			
3. Perasaan senang	3,6			
4. Keterlibatan	4			

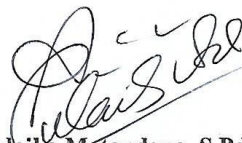
Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023
Validator



Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI KEMUDAHAN (X₁)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah Bapak/Ibu *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Kurang Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Mudah dipahami	1			
2. Mudah dipelajari	2			
3. Hanya butuh usaha yang sederhana	3,5			
4. Mudah digunakan	4,6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023
Validator



**Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI MANFAAT (X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah Bapak/Ibu *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Cepat	1,6			
2. Memberi Keuntungan	2,5			
3. Efisien	3,4			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023.
Validator



Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET *BRAND IMAGE* (X₃)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah Bapak/Ibu *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Kurang Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Citra positif.	1,2,4			
2. Ciri khas yang berbeda.	5,6			
3. Dikenal masyarakat luas.	3			

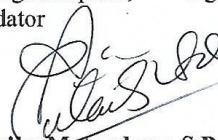
Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023
Validator



Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESUKARELAAN (X₄)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah Bapak/Ibu *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Kesukaan dan Keingintahuan	1,2			
2. Memberi manfaat	3,4,5,6			

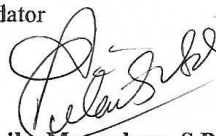
Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023
Validator



Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGALAMAN SEBELUMNYA (X₅)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah Bapak/Ibu *Checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Puas menggunakan	1,2,3,6			
2. Senang menggunakan	4,5			

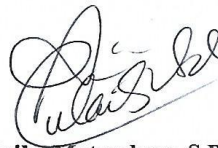
Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023
Validator



Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

ANGKET PENELITIAN
DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE*
***CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* PADA USAHA MIKRO**
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Gender :
 - Laki-laki
 - Perempuan

B. IDENTITAS USAHA

1. Nama Usaha :
2. Alamat Usaha :
3. Pengguna QRIS :
 - Sudah
 - Belum
4. Jenis Usaha :
 - Jasa
 - Dagang
 - Kuliner
 - Produksi
5. Omzet usaha/Tahun :
 - Maksimal Rp.300 juta
 - Rp. 300 juta – Rp.2,5 Milyar
 - Rp. 2,5 Milyar – Rp. 50 Milyar

C. Daftar Pertanyaan

Instruksi: Silakan berikan penilaian Bapak/Ibu dengan mengisi salah satu kolom dengan tanda *Cheklis* (√) pada skala SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Skala SS (Sangat Setuju) menunjukkan pernyataan yang mempengaruhi sangat tinggi, sedangkan skala STS (Sangat Tidak Setuju) menunjukkan pernyataan yang mempengaruhi sangat rendah.

1. Angket Minat Menggunakan QRIS (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki keinginan besar untuk menggunakan QRIS dalam transaksi Pembayaran.					
2.	Saya memiliki ketertarikan untuk mempelajari dan menggunakan QRIS dalam aktivitas Pembayaran.					
3.	Saya senang ketika menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi.					
4.	Saya terlibat dalam menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi.					
5.	Saya selalu memperhatikan perkembangan QRIS sebagai alat transaksi Pembayaran.					
6..	Saya merasa ribet menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi.					

2. Angket Persepsi Kemudahan (X₁)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memahami cara kerja QRIS dengan sangat mudah.					
2.	Saya mempelajari cara menggunakan QRIS dengan sangat mudah.					

3.	Saya hanya memerlukan usaha yang sederhana untuk menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari.					
4.	Saya menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari dengan sangat mudah.					
5.	Saya sangat terbantu dengan penggunaan QRIS dalam transaksi daripada metode pembayaran lainnya.					
6..	Saya merasa penggunaan QRIS terkesan rumit.					

3. Angket Persepsi Manfaat (X₂)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan transaksi QRIS dengan cepat dibanding dengan metode pembayaran lainnya.					
2.	Saya mendapatkan keuntungan besar dengan menggunakan QRIS dalam transaksi.					
3.	Kegiatan transaksi sehari-hari Saya dibantu oleh QRIS dengan efisien.					
4.	Waktu saya terasa lebih hemat dengan menggunakan QRIS.					
5.	Saya merasa aman menggunakan QRIS dalam transaksi.					
6..	Saya merasa QRIS kurang memiliki manfaat dalam transaksi sehari-hari.					

4. Angket Brand Image (X₃)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa QRIS memiliki pandangan yang baik di masyarakat.					

2.	Saya merasa QRIS memiliki kesan umum yang baik di masyarakat.					
3.	Saya mengenali QRIS sebagai metode pembayaran yang dapat digunakan di banyak tempat usaha.					
4.	Saya sangat mengenal dengan desain atau logo QRIS.					
5.	Saya sering melihat iklan atau promosi mengenai QRIS.					
6..	Saya merasa QRIS kurang memiliki daya tarik yang berbeda dari metode pembayaran lainnya.					

1. Angket Kesukarelaan (X₄)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari dengan sukarela.					
2.	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan QRIS dalam transaksi di masa depan.					
3.	Saya merasa berkontribusi dalam memajukan metode pembayaran dengan menggunakan QRIS.					
4.	Saya merasa senang dengan memberi manfaat bagi pelanggan dengan menggunakan QRIS.					
5.	Saya merasa ingin menggunakan QRIS meskipun tidak ada kewajiban untuk melakukannya.					
6..	Saya merasa tidak ingin menggunakan QRIS karena dianjurkan dari teman, keluarga atau orang lain.					

2. Angket Pengalaman Sebelumnya (X₅)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa semakin nyaman dan terbiasa menggunakan QRIS setelah beberapa kali menggunakannya.					
2.	Saya merasa puas dengan kualitas layanan QRIS dari pengalaman menggunakannya.					
3.	Saya puas dengan pengalaman menggunakan QRIS dalam transaksi secara keseluruhan.					
4.	Saya merasa senang dengan promosi atau cashback yang ditawarkan QRIS dari pengalaman sebelumnya.					
5.	Saya merasa senang dengan keamanan dalam bertransaksi menggunakan QRIS dari pengalaman sebelumnya.					
6..	Saya sering mengalami masalah teknis atau gangguan sistem saat menggunakan QRIS.					

Padangsidempuan, Agustus 2023
Responden

(.....)

TABULASI DATA MENTAH

1. Minat

NO. RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN					TOTAL SKOR
	VARIABEL MINAT MENGGUNAKAN QRIS					
	NOMOR BUTIR ANGKET					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	2	2	13
3	4	5	4	4	3	20
4	5	5	5	5	5	25
5	2	2	4	2	2	12
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	3	4	3	4	3	17
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	2	3	17
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	3	4	3	3	3	16
25	3	4	3	2	1	13
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	3	15
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	4	4	5	4	4	21
31	4	4	4	3	3	18
32	4	4	4	3	3	18
33	3	3	3	3	3	15
34	3	3	3	2	2	13
35	4	4	2	2	3	15
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	5	5	5	23
39	4	4	4	3	4	19

40	3	3	3	3	4	16
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	3	3	3	3	4	16
45	3	3	3	3	3	15
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	3	3	3	3	4	16
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	3	3	3	3	4	16
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	3	3	3	3	4	16
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	3	3	3	3	4	16
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	3	3	3	3	4	16
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	3	3	3	3	4	16
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	3	3	3	3	4	16
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	3	3	4	16
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	3	3	3	3	4	16
81	3	3	3	3	3	15
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	3	3	3	3	4	16
85	3	3	3	3	3	15

86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	3	3	3	3	4	16
89	3	3	3	3	3	15
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	3	3	3	3	4	16
93	5	5	5	4	5	24
94	5	5	5	2	5	22
95	5	5	1	1	5	17
96	5	5	4	5	5	24
97	1	1	1	1	1	5
98	1	1	1	1	1	5
99	4	4	4	4	3	19
100	5	5	4	5	5	24

2. Persepsi Kemudahan

NO. RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN					TOTAL SKOR
	VARIABEL PERSEPSI KEMUDAHAN					
	NOMOR BUTIR ANGKET					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	3	3	17
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	4	24
5	3	3	3	3	2	14
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	2	18
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	3	5	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	5	4	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	3	4	4	4	19

25	3	2	3	5	1	14
26	3	2	3	5	2	15
27	3	2	3	5	2	15
28	3	2	3	5	2	15
29	2	2	2	2	2	10
30	3	4	4	4	2	17
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	3	3	3	17
35	4	3	3	3	4	17
36	5	5	5	5	5	25
37	3	2	4	4	4	17
38	5	5	5	4	4	23
39	4	4	4	4	4	20
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	3	3	3	3	3	15
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20

71	5	5	5	5	5	25
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	3	3	15
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	3	3	3	3	3	15
93	5	5	5	5	1	21
94	2	5	5	5	1	18
95	1	1	1	1	1	5
96	1	1	1	1	5	9
97	1	1	1	1	1	5
98	1	1	1	1	1	5
99	3	3	4	4	4	18
100	1	1	1	1	5	9

3. Persepsi Manfaat

NO. RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN					TOTAL SKOR
	VARIABEL PERSEPSI MANFAAT					
	NOMOR BUTIR ANGKET					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	3	3	17
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	4	24
5	3	3	3	3	2	14
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	2	18
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25

10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	3	5	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	5	4	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	3	4	4	4	19
25	3	2	3	5	1	14
26	3	2	3	5	2	15
27	3	2	3	5	2	15
28	3	2	3	5	2	15
29	2	2	2	2	2	10
30	3	4	4	4	2	17
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	3	3	3	17
35	4	3	3	3	4	17
36	5	5	5	5	5	25
37	3	2	4	4	4	17
38	5	5	5	4	4	23
39	4	4	4	4	4	20
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25

56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	3	3	3	3	3	15
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	3	3	15
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	3	3	3	3	3	15
93	5	5	5	5	1	21
94	2	5	5	5	1	18
95	1	1	1	1	1	5
96	1	1	1	1	5	9
97	1	1	1	1	1	5
98	1	1	1	1	1	5
99	3	3	4	4	4	18
100	1	1	1	1	5	9

4. Brand Image

NO. RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN					TOTAL SKOR
	VARIABEL BRAND IMAGE					
	NOMOR BUTIR ANGKET					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	3	3	17
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	4	24
5	3	3	3	3	2	14
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	2	18
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	3	5	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	5	4	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	3	4	4	4	19
25	3	2	3	5	1	14
26	3	2	3	5	2	15
27	3	2	3	5	2	15
28	3	2	3	5	2	15
29	2	2	2	2	2	10
30	3	4	4	4	2	17
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	3	3	3	17
35	4	3	3	3	4	17
36	5	5	5	5	5	25
37	3	2	4	4	4	17
38	5	5	5	4	4	23
39	4	4	4	4	4	20
40	3	3	3	3	3	15

41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	3	3	3	3	3	15
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	4	4	4	4	4	20

87	5	5	5	5	5	25
88	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	3	3	15
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	3	3	3	3	3	15
93	5	5	5	5	1	21
94	2	5	5	5	1	18
95	1	1	1	1	1	5
96	1	1	1	1	5	9
97	1	1	1	1	1	5
98	1	1	1	1	1	5
99	3	3	4	4	4	18
100	1	1	1	1	5	9

5. Kesukarelaan

NO. RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN					TOTAL SKOR
	VARIABEL BRAND IMAGE					
	NOMOR BUTIR ANGKET					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	3	3	3	3	4	16
2	2	2	2	2	3	11
3	3	4	4	4	4	19
4	5	5	5	5	5	25
5	3	3	4	4	4	18
6	4	4	4	4	4	20
7	3	3	4	4	4	18
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	3	4	3	4	4	18
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	3	4	4	17
15	4	4	3	2	5	18
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	3	19
25	4	4	4	4	4	20

26	1	2	1	1	1	6
27	1	2	1	1	1	6
28	1	2	1	1	1	6
29	3	3	3	3	4	16
30	3	4	4	4	4	19
31	3	3	3	3	4	16
32	3	3	3	3	4	16
33	3	3	3	3	4	16
34	2	2	2	2	3	11
35	3	4	4	3	3	17
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	5	4	4	21
39	3	4	4	4	4	19
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	3	3	3	3	3	15
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25

72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	3	3	15
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	3	3	3	3	3	15
93	5	5	5	1	1	17
94	5	5	5	5	1	21
95	1	1	5	1	1	9
96	1	1	1	5	1	9
97	1	1	1	1	1	5
98	1	1	1	1	1	5
99	3	3	3	3	2	14
100	1	1	1	5	1	9

6. Pengalaman Sebelumnya

NO. RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN					TOTAL SKOR
	VARIABEL BRAND IMAGE					
	NOMOR BUTIR ANGKET					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	3	3	17
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	4	24
5	3	3	3	3	2	14
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	2	18
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20

11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	3	5	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	5	4	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	3	4	4	4	19
25	3	2	3	5	1	14
26	3	2	3	5	2	15
27	3	2	3	5	2	15
28	3	2	3	5	2	15
29	2	2	2	2	2	10
30	3	4	4	4	2	17
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	3	3	3	17
35	4	3	3	3	4	17
36	5	5	5	5	5	25
37	3	2	4	4	4	17
38	5	5	5	4	4	23
39	4	4	4	4	4	20
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	3	3	3	3	3	15

57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	3	3	3	3	3	15
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	3	3	15
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	3	3	3	3	3	15
93	5	5	5	5	1	21
94	2	5	5	5	1	18
95	1	1	1	1	1	5
96	1	1	1	1	5	9
97	1	1	1	1	1	5
98	1	1	1	1	1	5
99	3	3	4	4	4	18
100	1	1	1	1	5	9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2356/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022 22 September 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

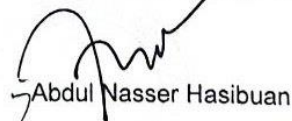
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hamzah Azhari
NIM : 1940200269
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian (QRIS)* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

e-mail : kcsb@padangsip.kab.go.id | Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

Padangsampung, 07 Agustus 2023

Nomor : 071/ 9259 /KKBP/2023
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Riset

Kepada,
Yth Bapak/Ibu Kepala Dinas Koperasi, usaha
kecil dan Menengah Perindustrian dan
Perdagangan

di-
PADANGSIDIMPUAN

- 1 Surat dan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsampung Nomor : 3894/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2023 tanggal 04 Juli 2023 perihal Mohon Izin Riset An Hamzah Azhari.
- 2 Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Padangsampung, memberikan izin kepada.

NAMA : HAMZAH AZHARI
NIM : 1940200269
ALAMAT : BATANG BAHAL LINGKUNGAN II
JUDUL PENELITIAN : "DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE KODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN"
LOKASI PENELITIAN : DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
WAKTU PENELITIAN : Tanggal 04 AGUSTUS s/d 30 NOVEMBER 2023
ANGGOTA PENELITIAN : 1 Satu (Orang)
PENANGGUNG JAWAB : ABDUL NASSER HASIBUAN

3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Bapak/Ibu agar dapat membantu yang bersangkutan untuk terlaksananya Riset dimaksud;
4. Kepada yang bersangkutan harus mentaati segala Peraturan dan Ketentuan hukum yang berlaku, menjaga Tata Tertib, Keamanan dan Menghindari Pernyataan/ Tulisan yang dapat menyinggung Perasaan, Menghina Agama, Bangsa, Negara dan tidak mempersoalkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta data/ keterangan yang diperoleh atas hasil Riset tidak dipublikasikan dan tidak untuk dijadikan bahan menguji kebijakan Pemerintah dan setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, yang bersangkutan *berkewajiban* memberikan 1 (satu) set laporan hasil Riset kepada Wali Kota Padangsampung Up.Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padangsampung;
5. Izin Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan pengumpulan data guna penyelesaian penulisan Skripsi pada Fakultas Farmasi dan Kesehatan;
6. Demikian disampaikan dengan ketentuan apabila yang bersangkutan tidak mentaati sebagaimana tersebut diatas, Izin ini dapat dicabut/ dibatalkan;

Ad. WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN
PIT. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA PADANGSIDIMPUAN
SEKRETARIS



RAHMAT TIMBUL HALOMOAN, S.Pd.I
PENATA TINGKAT I
NIP. 19821106 201101 1 007

Revisi
Bapak Wali Kota Padangsampung (sebagai laporan)
Sdra/I Abdul Nasser Hasibuan (Penanggung Jawab)
Yang bersangkutan
Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3894/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2023
Hal : Mohon Izin Riset

04 Juli 2023

Yth. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Hamzah Azhari
NIM : 1940200269
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Deerminan Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

